



MEDCOENERGI



Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report

# 2010

**Keselarasan Ciptakan  
Nilai Lebih Besar**

Harmony Creates Greater Value

The Energy Company of Choice

# Daftar Isi Content

Semangat MedcoEnergi The MedcoEnergi Spirit	1	Peristiwa Penting 2010 2010 Important Events	14
Penjelasan Singkat MedcoEnergi MedcoEnergi in Brief	2 - 3	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	15
Operasi MedcoEnergi MedcoEnergi's Operation	3	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	16 - 31
Posisi Keuangan MedcoEnergi MedcoEnergi's Strong Financial Position	4 - 6	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Safety & Health	32 - 35
Sumber Pendapatan MedcoEnergi di Masa Depan MedcoEnergi's Future Sources of Income	7 - 8	Pelestarian Lingkungan Preserving Environmental	36 - 41
Komitmen MedcoEnergi Terhadap Keberlanjutan MedcoEnergi's Commitment toward Sustainability	9	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	42 - 49
Prospek Usaha MedcoEnergi Business Prospect MedcoEnergi	10 - 11	SDM Sebagai Modal Utama Humans are Our Major Capital	50 - 56
Sambutan Direktur Utama Message from President Director	12 - 13	Index GRI & IPIECA GRI & IPIECA	57 - 58

# Semangat MedcoEnergi

The MedcoEnergi Spirit

Menjadi Perusahaan Energi Pilihan bagi investor, pemegang saham, mitra kerja, karyawan, serta masyarakat umum merupakan VISI MedcoEnergi. VISI ini hanya dapat dicapai apabila MISI MedcoEnergi untuk membangun sumber daya energi menjadi portofolio investasi yang menguntungkan dilakukan dengan benar dan bertanggung jawab.

Tantangan yang MedcoEnergi hadapi adalah mewujudkan MISI tersebut dan memastikan setiap proyek dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan dikerjakan sesuai standar tertinggi Tata Kelola Perusahaan yang Baik maupun Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Disamping itu, Perseroan mendedikasikan diri untuk melindungi dan melestarikan lingkungan sekitar, serta menerapkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang efektif dan berkelanjutan.

MedcoEnergi's VISION is to become the Energy Company of Choice for our investors, shareholders, partners, and employees as well as for the greater public community. This VISION can only be attained if our MISSION, to develop profitable investment portfolios from energy resources, is carried out properly and responsibly.

MedcoEnergi's challenge is to realize this MISSION while at the same time ensuring that each project is executed on time, with adherence to the highest standards of Good Corporate Governance (GCG) and Safety, Health and Environment (SHE). Additionally, the Company is dedicated to environmental protection and preservation as well as the implementation of effective and sustainable programs for Corporate Social Responsibility (CSR).

Tantangan tersebut dihadapi oleh MedcoEnergi dengan komitmen untuk senantiasa menjadikan NILAI-NILAI Korporasi – Profesional, Etis, Terbuka, dan Inovatif – sebagai budaya, serta menerapkan strategi korporasi secara konsisten. Dengan demikian, MedcoEnergi dapat mempertahankan keberlanjutan usahanya.

We will meet these challenges through a continuous commitment to maintaining our Corporate VALUES – Professional, Ethical, Open, and Innovative – as MedcoEnergi's culture, and a consistent implementation of corporate strategy. Therefore, MedcoEnergi manage to maintaining its sustainability.



# Penjelasan Singkat MedcoEnergi

## MedcoEnergi in Brief

MedcoEnergi didirikan pada 9 Juni 1980 berdasarkan hukum Republik Indonesia (Indonesia). Nama Perseroan telah berubah tiga kali, dari PT Meta Epsi Pribumi Drilling Company pada saat pendiriannya (1980) menjadi PT Medco Energi Corporation sebelum Penawaran Perdana saham ke Publik pada 1994 dan terakhir berubah

menjadi PT Medco Energi Internasional Tbk pada 2000, sebagai tindak lanjut dari selesainya restrukturisasi utang pada akhir 1999. Perseroan memulai usahanya sebagai perusahaan penyedia jasa anjungan pemboran dan merupakan kontraktor pemboran swasta Indonesia pertama.

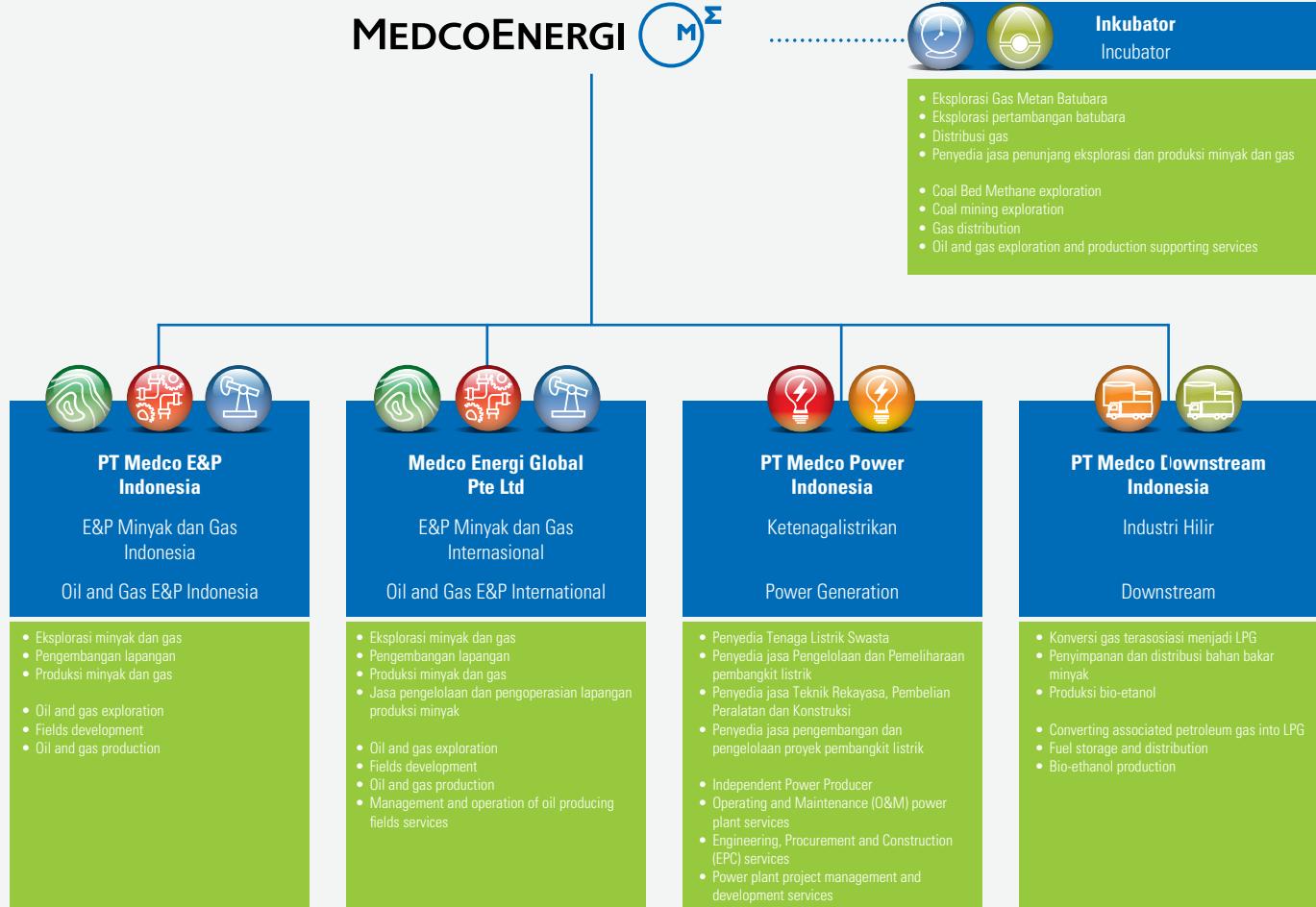
Di usianya yang ke-30 tahun, MedcoEnergi telah tumbuh menjadi kelompok usaha yang maju, berkantor pusat di Indonesia, dan bergerak di sektor energi terpadu dengan fokus pada industri Eksplorasi dan Produksi Minyak dan

MedcoEnergi was established on June 9, 1980 under the laws of the Republic of Indonesia. Its name has been changed three times, from PT Meta Epsi Pribumi Drilling Company in its establishment (1980) to PT Medco Energi Corporation prior to its 1994 Initial Public

Offering (IPO); and then finally to PT Medco Energi Internasional Tbk in 2000, following the completion of the company's debt restructuring in late 1999. The company began its business as a company that provided drilling rig services and

was the first Indonesian private sector drilling contractor.

In its 30th year, MedcoEnergi has grown to become a leading Indonesia-based group



Gas (E&P Migas), Ketenagalistrikan dan Industri Hilir. Dalam perjalannya, MedcoEnergi telah berhasil membuktikan keunggulannya melalui komitmen untuk senantiasa mendukung strategi Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan energi nasional yang terus meningkat pada saat ini maupun pada masa datang, melalui

pengelolaan perusahaan secara bertanggung jawab dan senantiasa berupaya meningkatkan nilai Perseroan serta memberikan tingkat pengembalian bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. MedcoEnergi mampu mempertahankan komitmen untuk terus mengejar berbagai peluang guna

mengembangkan kegiatan usahanya di bidang energi yang didukung keberadaan Unit Inkubator Bisnis Baru.

of integrated companies, engaged in the energy sector with a focus on Oil and Gas Exploration & Production (Oil and Gas E&P), Power Generation and Downstream Industries. Throughout its journey, MedcoEnergi has

successfully demonstrated its excellence through its continuing commitment in supporting the government's strategies to meet the nation's current and future energy needs while upholding responsibility and prudence in energy consumption, and at the same time increasing

the value of the company and delivering returns for its shareholders and other stakeholders. The establishment of the New Incubator Business Unit has enabled MedcoEnergi to continue pursuing opportunities to expand its businesses to other energy sectors.

## Operasi MedcoEnergi

### MedcoEnergi's Operation

Sampai dengan akhir 2010, MedcoEnergi beroperasi di tujuh negara, yaitu Indonesia, Kamboja, Oman, Yaman, Libya, Tunisia, dan Amerika Serikat dengan bidang usaha sebagaimana tersebut di bawah ini:

At the end of year 2010, MedcoEnergi operates in seven countries, Indonesia, Cambodia, Oman, Yemen, Libya, Tunisia and the United States of America with businesses as described below:



Eksplorasi Minyak dan Gas  
Oil and Gas Exploration



Pengembangan Minyak dan Gas  
Oil and Gas Development



Produksi Minyak dan Gas  
Oil and Gas Production



Ketenagalistrikan  
Power Generation



Industri Hilir  
Downstream



Inkubator Usaha Baru  
New Business Incubator

# Posisi Keuangan MedcoEnergi

MedcoEnergi's Strong Financial Position

Neraca (dalam juta AS\$)	2010	2009	2008	2007	2006	(in million US\$) Balance Sheet
Aset lancar	1,021.8	791.2	862.8	743.2	566.8	Current assets
Aset tidak lancar	1,256.2	1,249.3	1,117.4	1,436.5	1,310.9	Non-current assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>2,278.1</b>	<b>2,040.5</b>	<b>1,980.2</b>	<b>2,179.8</b>	<b>1,877.8</b>	<b>Total Assets</b>
Kewajiban jangka pendek	500.3	509.2	387.8	342.5	341.2	Current liabilities
Kewajiban jangka panjang	962.9	803.7	847.1	1,188.6	881.5	Non-current liabilities
Jumlah hutang	984.3	785.4	693.1	939.0	733.7	Total debts
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>1,463.2</b>	<b>1,312.9</b>	<b>1,234.9</b>	<b>1,531.1</b>	<b>1,222.7</b>	<b>Total Liabilities</b>
Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan	28.8	18.9	12.2	126.5	121.8	Minority interest in net assets of subsidiaries
Saldo laba	578.1	503.5	528.4	283.7	294.9	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>786.1</b>	<b>708.8</b>	<b>733.2</b>	<b>521.3</b>	<b>532.4</b>	<b>Total Equity</b>
Arus Kas						Cash Flow
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	87.9	76.6	384.8	425.9	233.2	Cash generated from operations
<b>Modal</b>						Capital
Pembelian barang modal	143.9	269.3	295.4	384.8	329.4	Capital expenditures
Rata-rata modal terpakai	1,632.3	1,460.2	1,445.4	1,365.7	1,140.3	Average capital employed
<b>Laba Rugi</b>						Balance Sheet
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya	929.9	667.8	1,283.8	1,078.0	850.6	Sales and Other Operating Revenues
Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya	(642.1)	(438.7)	(785.7)	(687.7)	(509.1)	Cost of sales and other direct costs
<b>Laba Kotor</b>	<b>287.8</b>	<b>229.1</b>	<b>498.1</b>	<b>390.3</b>	<b>341.5</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban usaha	(173.3)	(156.9)	(154.4)	(141.6)	(112.9)	Operating expense
<b>Laba Usaha</b>	<b>114.5</b>	<b>72.2</b>	<b>343.8</b>	<b>248.7</b>	<b>228.6</b>	<b>Income from Operations</b>
Penghasilan (beban) lain-lain	101.3	(21.6)	153.5	(126.7)	(65.0)	Other income (expenses)
Jumlah beban pajak	(127.7)	(28.2)	(208.2)	(95.4)	(116.6)	Total tax expense
<b>EBITDA</b>	<b>222.5</b>	<b>155.2</b>	<b>471.1</b>	<b>466.7</b>	<b>399.3</b>	<b>EBITDA</b>
Beban bunga- bersih	(77.4)	50.1	46.2	72.5	47.6	Interest Expense
<b>Laba Bersih</b>	<b>83.1</b>	<b>19.2</b>	<b>280.2</b>	<b>6.6</b>	<b>34.7</b>	<b>Net Income</b>
Laba per saham	0.0282	0.0065	0.0912	0.0021	0.0123	Earnings per share
Jumlah saham yang beredar	2,941,996,950	2,941,996,950	2,941,996,950	3,108,854,450	3,108,854,450	Outstanding shares
<b>Indikator Keuangan Utama (dalam%)</b>						(in%) Key Financial Indicators
Imbal hasil aktiva	3.7	0.9	14.2	0.3	1.9	Return on assets
Imbal hasil ekuitas	10.6	2.7	38.2	1.3	6.5	Return on equity
Imbal hasil investasi	57.7	7.1	94.9	1.7	10.5	Return on investment
Tingkat pengembalian rata-rata modal terpakai	5.1	1.3	19.4	0.5	3.0	Return on average capital employed
Rasio kas	0.4	0.5	0.9	0.8	0.6	Cash ratio
Rasio aktiva lancar terlikuid terhadap kewajiban lancar	1.8	1.4	2.1	1.9	1.4	Quick ratio
Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar	2.0	1.6	2.2	2.8	1.7	Current ratio
Rasio jumlah kewajiban terhadap ekuitas	1.9	1.9	1.7	2.9	2.3	Total liabilities to stockholders' equity ratio
Rasio hutang terhadap ekuitas	1.3	1.1	1.0	1.8	1.4	Debt to equity ratio
Rasio hutang terhadap modal	0.6	0.5	0.5	0.6	0.5	Debt to capital ratio

Tahun 2010 merupakan tahun yang menggembirakan bagi MedcoEnergi. Di ulang tahun yang ke-30, MedcoEnergi berhasil mempertahankan kejayaannya dan mencapai hasil yang membanggakan. Keberhasilan yang dicapai di 2010 ini merupakan kunci paling penting bagi keberlangsungan usaha MedcoEnergi di tahun-tahun mendatang.

2010 was a pleasant year for MedcoEnergi. It managed to maintain its prosperity and achieved outstanding results at its 30th Anniversary. These magnificent achievements were an essential key to MedcoEnergi's business continuity in years to come.

### **Posisi Keuangan Yang Kuat**

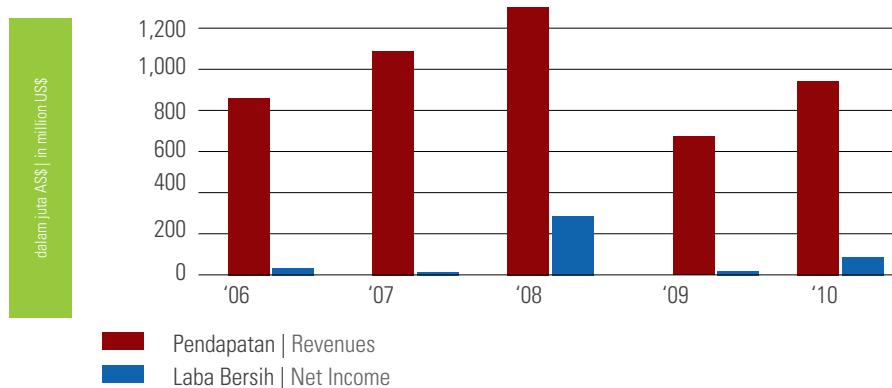
Pada tahun 2010, MedcoEnergi mampu meningkatkan produksi dan penjualan di masing-masing bidang usaha utamanya. Tingginya tingkat produksi dan penjualan, serta ditunjang dengan harga rata-rata penjualan minyak dan gas bumi yang cukup tinggi juga di 2010, MedcoEnergi

dapat membuka jumlah penjualan dan pendapatan usaha lain yang cukup tinggi, yaitu sebesar AS\$929,85 juta, meningkat 39,2% dibandingkan AS\$667,80 juta di 2009.

Bergabungnya Mitsubishi Corporation sebagai salah satu pemegang 20% hak partisipasi di

KKS wilayah kerja Senoro-Toili, juga telah memberikan tambahan pendapatan bagi Perseroan. Dengan demikian, MedcoEnergi dapat membuka Laba Bersih yang cukup tinggi juga pada 2010 yaitu sebesar AS\$83,06 juta, meningkat lebih dari 4 kali lipat dibandingkan Laba Bersih 2009 sebesar AS\$19,23 juta.

### **Pendapatan dan Laba Bersih** Revenues and Net Income



### **Strong Financial Position**

In 2010, the Company managed to increase production and sales in each major business field. The lofty level of production and sales supported by the high average price of oil and gas sales in 2010 enable MedcoEnergi to record high number

of sales and other operating revenues amounting to US\$929.85 million, an increase of 39.2% compared to US\$667.80 million in 2009.

The joining of Mitsubishi Corporation as a 20% participating interest holder of Senoro Toili PSC

also provided additional income for the Company. Hence, the Company was also able to record a high net profit in 2010, which amounted to US\$83.06 million, an increase of more than 4 times compared to net profit in 2009 of US\$19.23 million.

Sedangkan dari sisi aset, Perseroan juga dapat meningkatkan jumlah asetnya di akhir 2010 sebesar 11,6% menjadi AS\$2,278 miliar dari AS\$2,040 miliar pada akhir 2009. Peningkatan jumlah aset Perseroan ini terutama disebabkan oleh diperolehnya perpanjangan Kontrak Kerja Sama (KKS) Wilayah Kerja Bawean, Blok A (Blok A) yang terletak di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam (NAD), dan South & Central Sumatra (S&CS) untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun ke depan yang masing-masing akan berakhir pada 11 Februari 2011, 31 Agustus 2011 dan 27 November 2013, sehingga jangka waktu pengakuan cadangan dapat di perpanjang sampai dengan 2031 untuk Wilayah Kerja Bawean dan Blok A, dan sampai dengan 2033 untuk Wilayah Kerja S&CS. Disamping itu, penyelesaian pembangunan tambahan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang

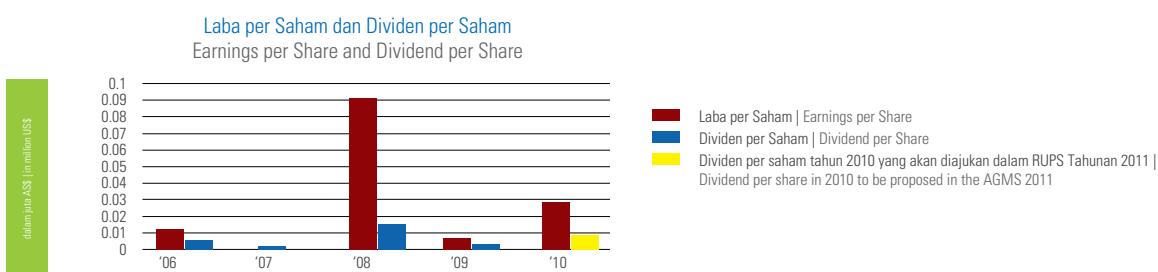
menggunakan mesin Combine Cycle di Pulau Batam, dan adanya akuisisi 2 (dua) buah Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di Sumatera Selatan juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan aset Perseroan di akhir tahun 2010.

Dengan kinerja operasi yang terus meningkat, pada 2010, Perseroan mampu mempertahankan Marjin Laba Kotornya di atas level 30%, yaitu sekitar 30,9% di 2010, sedangkan di 2009 berada di kisaran 34,3%. Disamping itu, Perseroan juga berhasil meningkatkan Marjin Laba Usahanya menjadi 12,3% dari 10,8% di 2009.

Peningkatan kinerja operasi juga menyebabkan semakin menguatnya posisi neraca Perseroan pada akhir 2010. Hal ini dapat dilihat dengan lebih tingginya Tingkat Pengembalian Aset Perseroan

di 2010, yaitu mencapai 3,6%, dibandingkan dengan 0,9% di 2009, serta tingginya Tingkat Pengembalian Ekuitas yang mencapai 10,6% di 2010, dibandingkan dengan hanya 2,7% di 2009.

Dengan jumlah kas dan setara kas di akhir 2010 sebesar AS\$178,9 juta, investasi jangka pendek di akhir 2010 sebesar AS\$168,0 juta, dan piutang lain-lain dari pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai hasil dari pelepasan 20% hak partisipasi KKS wilayah kerja Senoro-Toili yang telah diterima pada awal 2011 sebesar AS\$260,0 juta, akan memungkinkan Perseroan bisa memenuhi kebutuhan belanja modalnya di 2011 ini, baik untuk kegiatan operasi maupun Proyek Pengembangan Utama yang masih sedang berjalan. Sehingga Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usahanya di 2011 ke depan.



From the assets side, the Company also managed to increase its assets by 11.6% to US\$2.278 billion at the end of year 2010 from US\$2.040 billion at the end of 2009. The increase in the Company's total assets were mainly due to the renewal of the Production Sharing Contract (PSC) in Bawean working area, Block A working area (Block A), located in Nangroe Aceh Darussalam (NAD) province, and South & Central Sumatra (S&CS) working area for a period of 20 (twenty) years, which expire on February 11, 2011, August 31, 2011, and November 27, 2013 respectively. Accordingly, the Company may extend the term of recognition for the Bawean and Block A reserves until 2031 and the S&CS until year 2033. Moreover, the completion of construction for additional Steam Power Plant utilizing

Combine Cycle system in Batam Island, and the acquisition of two Gas Fired Power Plants (PLTG) in South Sumatra, also contributed to the increase of the Company's total assets at the end of year 2010.

With the ever-increasing operating performance, in 2010, the Company was able to maintain its gross profit margin above the 30% level, i.e. about 30.9% in 2010, while in 2009 it was approximately 34.3%. In addition, the Company also managed to increase their Gross Profit Margin to 12.3% from 10.8% in 2009.

Improved operating performance also led to increasingly strong balance sheet positions for the Company at the end of 2010. It represented higher

Return on Asset in 2010, reaching 3.6%, compared with 0.9% in 2009, and the high level of Return of Equity which reached 10.6% in 2010, compared with only 2.7% in 2009.

In addition, with total cash and cash equivalents at the end of 2010 amounted to US\$178.9 million, short-term investments at the end of 2010 amounted to US\$168.0 million, and other receivables from a related party as a result of the release of 20% participating PSC Senoro-Toili working area received at the beginning 2011 amounted to US\$260.0 million. This enabled the Company to meet its capital expenditure in 2011, both for operations and ongoing Key Development Projects. As a result, the Company continues to improve the performance and sustainability of their operations in 2011 onward.

# Sumber Pendapatan MedcoEnergi di Masa Depan

## MedcoEnergi's Future Sources of Income

Sejak awal 2008, MedcoEnergi telah mendeklarasikan tujuh (7) proyek pengembangan utama yang akan menjadi landasan pertumbuhan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang. Berikut ringkasan dari masing-masing proyek tersebut:

No.	Nama Proyek Utama Name of Key Projects	Pemenuhan Target Completion Target	% Saham Shares	2010	2009
1.	Pabrik Bioetanol – bahan baku singkong, dengan kapasitas 60.000 KI per tahun Bioethanol Plant – from cassava, annual capacity 60,000 KI	2009	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kapasitas pabrik telah mencapai 100%</li> <li>- Plant capacity reached 100%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pabrik telah berproduksi</li> <li>- Plant started production</li> </ul>
2.	Pengembangan Lapangan Gas Singa, dengan kapasitas 50 MMCFD Development of Singa Gas field, capacity 50 MMCFD	2010 (Ramping up)		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamankan amandemen PJBG</li> <li>- Secured GSA amendment</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi PJBG</li> <li>- Meneruskan pembangunan fasilitas produksi dan pemboran</li> <li>- GSA revision</li> <li>- Continued production facility construction &amp; drilling</li> </ul>
3.	Pengembangan Lapangan Gas Block A, dengan kapasitas 120 MMCFD Development of Block A Gas field, capacity 120 MMCFD	2012 / 2015	41.67%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki cadangan 1P dan 2P sebesar 7.818 MBOE dan 22.067 MBOE</li> <li>- Acquired 1P and 2P reserves of 7,818 MBOE and 22,067 MBOE</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan negosiasi perpanjangan PSC</li> <li>- Penyelesaian FEED</li> <li>- Continued negotiate PSC extension</li> <li>- Completion of FEED</li> </ul>
4.	Penerapan Enhanced Oil Recovery di Lapangan Minyak Rimau, peningkatan cadangan 64 MMBO Implementation of Enhanced Oil Recovery at Rimau Oil Field, increase of reserve 64 MMBO	2013	95%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melihat kembali rencana pilot project</li> <li>- Reassessed plan for pilot project</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses persetujuan AFE</li> <li>- Implementasi pilot project</li> <li>- AFE approval process</li> <li>- Implementation of pilot project</li> </ul>
5.	Pengembangan penemuan minyak Area 47, Libya, kapasitas produksi 50.000 - 100.000 BOPD Oil discovery and development of Area 47, Libya, production capacity 50,000 - 100,000 BOPD	2014	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebih dari 70% rasio sukses kegiatan eksplorasi</li> <li>- Ditunjuk sebagai operator</li> <li>- Mendapatkan perpanjangan kontrak</li> <li>- More than 70% exploration success ratio</li> <li>- Appointed as operator</li> <li>- Awarded as exploration contract extension</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan pemboran eksplorasi dan pengujian</li> <li>- Pengajuan hak sebagai operator</li> <li>- Continued exploration drilling and testing</li> <li>- Proposed operatorship</li> </ul>
6.	a. Pengembangan Lapangan Gas Senoro, kapasitas produksi 250 MMCFD Development of Senoro Gas Field, production capacity 250 MMCFD	2013 / 2014	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemboran sumur-sumur eksplorasi dan pengujian</li> <li>- Peningkatan cadangan</li> <li>- Mendapatkan FID</li> <li>- Drilled exploration wells and testing</li> <li>- Reserves addition</li> <li>- Awarded FID</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemboran sumur-sumur eksplorasi dan pengujian</li> <li>- Peningkatan cadangan</li> <li>- Menandatangani PJBG dengan pembeli gas</li> <li>- Menandatangani perjanjian jual beli LNG</li> <li>- Drilled exploration wells and testing</li> <li>- Reserves addition</li> <li>- Signed GSA with buyers (guest)</li> <li>- Signed LNG sales purchase agreement</li> </ul>
b. Kilang LNG dengan satu train, kapasitas produksi 2 juta ton per tahun Single train LNG Plant, production capacity 2 million tons per annum	2013 / 2014	20%			
7.	Pengembangan Panas Bumi Sarulla dan pembangkit listrik 3x110 MW Development of Sarulla Geothermal and 3x110 MW power plant	2013 / 2015	37.25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan kegiatan akuisisi lahan</li> <li>- Melanjutkan finalisasi tarif dengan PLN</li> <li>- Conducted land acquisition</li> <li>- Completed power plant design</li> <li>- Continued finalization of tariff with PLN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendapatkan ijin AMDAL</li> <li>- Menyelesaikan desain pembangkit listrik</li> <li>- Melanjutkan negosiasi tarif dengan PLN &amp; pendanaan proyek</li> <li>- Received environmental impact permit</li> <li>- Completed power plant design</li> <li>- Continued negotiated tariff with PLN and project financing</li> </ul>

### Perkembangan Proyek

Di 2010, MedcoEnergi berhasil memulai operasi dua dari tujuh Proyek Pengembangan Utamanya, yaitu Proyek Pembangunan Pabrik Bio-etanol dan Proyek Pengembangan Gas Singa, dan mulai memberikan kontribusi terhadap Penjualan dan Pendapatan Usaha Perseroan di pertengahan 2010.

### Projects Update

In 2010, MedcoEnergi has successfully started the operation of its two Key Development Projects, namely Bio-ethanol Plant Development Project and Singa Gas Development Project, and start contributing to the Sales and Operating Income of the Company in mid-2010.

Disamping itu, tiga Proyek Pengembangan Utama lainnya, yaitu Proyek Pengembangan Temuan Cadangan Minyak di Libya, Proyek Pengembangan Cadangan Gas Blok A dan Proyek Pengembangan Gas Senoro dan Kilang LNG juga mulai memperlihatkan kemajuan yang sangat menggembirakan.

Persetujuan Perpanjangan Masa Eksplorasi untuk jangka waktu 1 Tahun dan Hak menjadi Operator Area 47 di Libya yang berhasil diperoleh pada akhir triwulan pertama 2010 memberikan kebanggaan tersendiri bagi MedcoEnergi. Program eksplorasi sepanjang 2010 menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dan berpotensi akan memberikan tambahan cadangan minyak dan gas. Dengan hasil kegiatan eksplorasi yang sangat memuaskan ini, Perseroan dapat mengajukan Rencana Awal Pengembangan Cadangan Minyak Area 47 pada awal triwulan pertama 2011.

Pada akhir Oktober 2010, MedcoEnergi berhasil memperoleh perpanjangan KKS Wilayah Kerja Blok A (Blok A). Pemerintah telah menyetujui perpanjangan KKS Blok A untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun, terhitung 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2031. Perpanjangan KKS ini ditandatangani oleh Ketua BPMIGAS dan MedcoEnergi serta pemegang hak partisipasi lainnya, disaksikan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Direktur Jenderal (Dirjen) Minyak dan Gas Bumi (Migas), Gubernur NAD, serta jajaran pejabat Pemerintahan lainnya.

Di penghujung 2010, Proyek Pengembangan Cadangan Gas Senoro dan Kilang LNG juga mulai memperlihatkan kemajuannya. Perjanjian Penunjukkan Penjual Gas Bumi (SAA) dari Lapangan Senoro Berkaitan dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Donggi Senoro-LNG antara Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) dengan PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi, anak perusahaan PT Pertamina (Persero) dan PT Medco E&P Tomori Sulawesi, anak perusahaan Perseroan, akhirnya ditandatangani pada 10 Desember 2010. Tindak lanjut dari penandatanganan SAA tersebut, Perseroan bersama-sama dengan para mitranya, pemegang saham DSLNG, kemudian menandatangani Resolusi Keputusan Akhir Investasi (FID) pada 31 Desember 2010.

Di sepanjang 2010, Perseroan juga melanjutkan upaya-upaya untuk menjalankan 2 (dua) Proyek Pengembangan Utama lainnya, yaitu Proyek Enhanced Oil Recovery (EOR) di Wilayah Kerja Rimau dan Proyek Pengembangan Panas Bumi dan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Sarulla, Sumatra Utara. Dalam menjalankan Proyek EOR, Perseroan telah melakukan pemboran 15 sumur pengembangan dan 2 sumur eksplorasi, serta revitalisasi lapangan Old Rimau dan reaktivasi sumur Rumbi-1. Sedangkan untuk Proyek Pengembangan Panas Bumi, Perseroan telah melakukan negosiasi secara intensif dengan Pemerintah dan berhasil meningkatkan tarif harga penjualan listrik menjadi AS\$0,0679/KWH dibandingkan AS\$0,0464/KWH pada saat Perjanjian Pembelian Listrik ditandatangani 2006. Sampai dengan saat ini, Perseroan sedang menyelesaikan beberapa Perjanjian sehubungan dengan Proyek Pengembangan Panas Bumi ini dan berharap seluruh Perjanjian ini dapat ditandatangani dalam waktu dekat.

In addition, three other Key Development Project including Exploration in Libya Project Development, Block A Gas Reserve Development Project and Senoro Gas Development Project as well as LNG plant also began to show very encouraging progress.

MedcoEnergi proudly obtained the Exploration Period Extension Agreement for a period of 1 year and a right into operatorship of Area 47 in Libya at the end of the first quarter 2010. Throughout 2010, it showed very satisfactory drilling results that will provide additional oil and gas reserves potential. With the pleasing exploration results, the Company is eligible to file a Preliminary Plan for Area 47 development in early first quarter 2011.

At the end of October 2010, MedcoEnergi has successfully obtained a renewal of the Block A working area PSC (Block A). The Government approved the extension of PSC for a period of 20 years, commencing on September 1, 2011 to August 31, 2031. The PSCs extension was signed by the Chairman of BP Migas and MedcoEnergi as well as the other participating interest holders, witnessed by Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM), the Director-General Oil and Gas, Governor of NAD, and the high ranks government officials.

At the end of 2010, Senoro Gas Development Project and LNG plant also began to show progress. The Sale Appointment Agreement (SAA) from Senoro Field related to Gas Sales Agreement (GSA) of PT Donggi Senoro-LNG between the Executive Agency for Upstream Oil and Gas (BP Migas) with PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi, a subsidiary of PT Pertamina (Persero) and PT Medco E&P Tomori Sulawesi, a subsidiary of the Company was finally signed on December 10, 2010. Following to the signing of the SAA, the Company, together with its partners, shareholders DSLNG, then signed the Final Resolution Investment Decision (FID) on December 31, 2010.

Throughout 2010, the Company also continued its efforts to run two other Key Development Projects, namely Enhanced Oil Recovery (EOR) project in the Rimau working area and Project Development and Construction of Geothermal Power Plant in Sarulla, North Sumatra. In conducting EOR project, the Company has drilled 15 development wells and 2 exploration wells, meanwhile it also revitalized the Old Rimau field and reactivated the Rumbi-1 well. As for Geothermal Development Project, the Company has conducted intensive negotiations with the Government and managed to increase tariffs electricity sales price to US\$0.0679/KWH compared to US\$0.0464/KWH during the signing of Electricity Purchase Agreement in 2006. The Company is now finalizing several agreements in connection with this Geothermal Development Project and hope that they may be signed in the near future.



# Komitmen MedcoEnergi terhadap Keberlanjutan

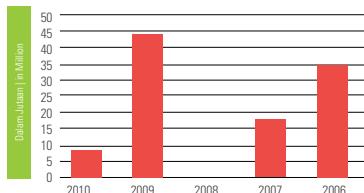
## MedcoEnergi's Commitment toward Sustainability

### Ekonomi

Sejalan dengan visi MedcoEnergi menjadi Perusahaan Energi Pilihan bagi investor, pemegang saham, mitra kerja, karyawan, serta masyarakat umum, Perseroan akan terus berupaya memastikan seluruh sumber daya energi yang dimiliki dapat dikembangkan menjadi portofolio investasi yang menguntungkan secara bertanggung jawab. Dengan demikian, MedcoEnergi dapat memberikan tingkat pengembalian yang bersaing kepada seluruh pemangku kepentingan.

Berbagai tantangan yang berpotensi akan dihadapi oleh MedcoEnergi untuk mencapai visi tersebut dapat diatasi melalui penerapan GCG, program CSR dan pelestarian lingkungan.

Pembayaran Dividen  
Dividend Payment



### Economic

In line with MedcoEnergi's vision to become the Energy Company of Choice for our investors, shareholders, partners, and employees as well as for the greater public community, the Company will continue to ensure that its energy resources can be developed into profitable investment portfolio responsibly. Therefore, MedcoEnergi will be able to provide competitive return to its stakeholders.

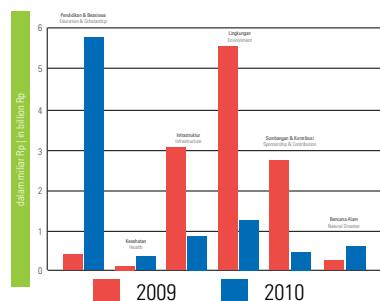
MedcoEnergi will be able to take up any potential challenges to realize its mission by implementing GCG, CSR program and preserving environment.

### Sosial

Sudah merupakan komitmen MedcoEnergi untuk senantiasa melindungi hak pemangku kepentingannya, terutama karyawan, pemerintah, serta komunitas sekitar wilayah operasi maupun masyarakat secara umum. Perlindungan tersebut dilakukan dengan menerapkan GCG dengan standar tertinggi dan program CSR yang berkelanjutan.

Penerapan GCG dan program CSR yang konsisten terbukti mampu memberikan nilai tambah bagi keberlangsungan usaha MedcoEnergi.

Pengeluaran CSR Konsolidasi pada 2009 dan 2010  
Consolidated CSR Expenditures in 2009 and 2010



### Social

It is MedcoEnergi's commitment to protect the interest of its stakeholders, especially the employees, governments, communities surrounding its operation areas and public in general. The Company implements the highest standard of GCG and sustainable CSR program to protect its stakeholders.

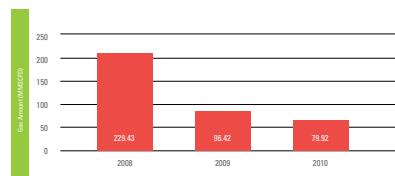
It was proven that a consistent implementation of GCG and CSR program could add value to MedcoEnergi's business sustainability.

### Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, MedcoEnergi senantiasa memastikan pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasinya. Untuk itu, MedcoEnergi berupaya membangun sumber daya energi yang dimiliki menjadi portofolio investasi yang menguntungkan dengan meminimalisir dampak perusakan lingkungan di sekitar wilayah operasinya maupun bumi secara umum.

Berbagai inisiatif yang telah diterapkan oleh MedcoEnergi untuk melestarikan lingkungan terbukti mampu menurunkan pembakaran CO<sub>2</sub> dan emisi rumah kaca. Dengan demikian, MedcoEnergi dapat memberikan kontribusi terhadap tersedianya lingkungan hidup yang sehat bagi para generasi penerus.

Rata-Rata Gas Flare  
Average Gas Flare



### Environment

As a responsible company, Medco Energi always ensure to preserve environment of its surrounding operating areas. Therefore, MedcoEnergi strives to develop its energy resources into profitable portfolio by minimizing the impact of damaging the environment of its surrounding operating areas and our earth in general.

Various initiatives to preserve the environment have been implemented by MedcoEnergi. These initiatives could reduce Co<sub>2</sub> and green house gas emission. At the same time, MedcoEnergi also could contribute to provide a healthy environment for future generation.



# Prospek Usaha MedcoEnergi

## Business Prospect MedcoEnergi's

### Strategi Korporasi

1. Membangun usaha dengan pertumbuhan yang menguntungkan berdasarkan tiga kegiatan usaha utama, yaitu E&P Migas, Ketenagalistrikan, dan Industri Hilir dengan memanfaatkan sumber bahan bakar fosil maupun bahan bakar yang dapat diperbarui.
2. Mengembangkan posisi yang kuat di bidang industri bahan bakar yang dapat diperbarui dalam lima sampai delapan tahun ke depan melalui rekonfigurasi dan fokus ulang terhadap kegiatan industri hilir dengan memanfaatkan sumber daya pertanian Indonesia yang berlimpah.
3. Meningkatkan posisi Perseroan di pasar migas global dengan memperjelas arah dari kegiatan internasional Perseroan.
4. Mengembangkan kegiatan Perseroan dengan pengalokasian modal secara fleksibel dan inovatif melalui unit "Inkubator Kegiatan Usaha Baru."
5. Meningkatkan efektifitas organisasi dengan menerapkan pengawasan keuangan secara disiplin, menanamkan budaya kinerja tinggi dan mengembangkan kompetensi karyawan.

### Corporate Strategy

1. Build a business with profitable growth based on three main businesses: Oil and Gas E&P, Power Generation and Downstream Industries, utilizing fossil and renewable fuel resources.
2. Develop a strong position in renewable fuels over the coming five to eight year period by reconfiguring and refocusing downstream businesses leveraging off Indonesia's vast agriculture resources.
3. Improve the Company's global position in the Oil and Gas industry through increased clarity of its international activities.
4. Expand Company activity through flexible and innovative allocation of capital by the "New Business Incubator" unit.
5. Enhance organizational effectiveness by instilling rigorous financial discipline, fostering a pervasive performance culture and building personnel competencies.

MedcoEnergi percaya bahwa prospek di bidang minyak dan gas masih sangat menjanjikan. Oleh karena itu, Perseroan berusaha untuk meningkatkan cadangan melalui kegiatan eksplorasi dengan prospek yang menjanjikan, kemitraan yang strategis, akuisisi blok-blok domestik dan peningkatan sumber daya manusia dan teknologi sebagai modal utama. Sementara bagi bidang usaha migas di luar negeri, Perseroan akan terus berusaha untuk melakukan permodalan sendiri dengan mengamankan cadangan yang ada serta memulai produksi di daerah yang menjanjikan. Hal ini dikaitkan dengan difokusannya tujuh proyek inti, dimana lima proyek di antaranya berhubungan langsung dengan bidang minyak dan gas di Indonesia dan internasional, termasuk proyek monetisasi cadangan gas di Senoro, Sulawesi, dan proyek Perseroan di Libya yang memiliki cadangan kontinjenji yang signifikan.

Selain itu, salah satu kebutuhan energi yang terus meningkat saat ini dan dari tahun ke tahun

adalah kebutuhan tenaga listrik. Oleh karena itu, Perseroan berupaya terus untuk meningkatkan produksi tenaga listrik dengan mengembangkan usahanya ke Indonesia bagian barat, memanfaatkan energi terbarukan dan energi yang bersih sebagai sumber ketenagalistrikan serta menjadi yang terdepan dalam penyedia Pemeliharaan dan Operasi (O&M) bagi Independent Power Producer (IPP) yang besar

Saat ini Perseroan juga terus mengembangkan industri hilir dengan menitikberatkan pada pencapaian pendapatan yang berkesinambungan dari perdagangan *high speed diesel* melalui peningkatan kepastian pengiriman dan etanol, yang salah satu strateginya adalah mengamankan *feedstock* bagi kelangsungan kilang etanol tersebut.

Beberapa peluang yang terus dikaji melalui Unit Bisnis Inkubator untuk dijadikan kegiatan usaha yang dapat menopang pemenuhan kebutuhan energi dunia yang akan terus meningkat di masa

MedcoEnergi believes that its prospects in the Oil and Gas business remain very promising. As such, the Company continues to focus on increasing the reserves through exploration of high reward prospects, strategic partnership, acquisition of domestic blocks and the development of human capital and technology. Meanwhile, in its global exploration and production, the Company will continue to remain self-financed and securing the remaining reserves as well as starting production in promising areas. It is closely tied with the progress of seven key development projects, five of which are directly related to oil and gas in Indonesia and abroad, including the monetization project of gas reserves at Senoro, Sulawesi, and the Company's project in Libya with its vast oil and gas contingent resources.

In addition to that, one of the needs of energy that will continue to increase today and in

the years to come is the need for electricity. Therefore, the Company continuously strives to increase the production of electricity by developing other power plants in the western part of Indonesia, using renewable and cleaner energy as power resources and becoming Operation and Maintenance (O&M) player for big Independent Power Producer (IPP).

Today, the Company continues to develop its downstream business activities, keeping its focus on achieving sustainable revenues in trading through the improvement of trading delivery assurance and the provision of ethanol. The latter is to be achieved by securing the feedstock to ensure a sustainable operation of the ethanol plant.

Numerous opportunities are continuously being assessed by the Business Incubator Unit that will help global demand for energy in the future,

mendatang adalah Coal Bed Methane (CBM) dan batu bara. Berbagai prospek telah dilihat untuk terus dijajaki serta mengajukan kepada para pemilik Kontrak Kerja Sementara (KKS) untuk meningkatkan upayanya di setiap wilayah kerja Perseroan. Dalam bidang pertambangan batu bara, Perseroan terus berupaya untuk melihat peluang-peluang yang ada di Indonesia dengan

melakukan kerja sama dengan pihak baik dari dalam maupun luar negeri.

Sementara dalam usahanya untuk meningkatkan kegiatan usaha di bidang gas, Perseroan akan terus fokus dalam menyediakan transportasi dan usaha terkait lainnya seperti perdagangan dan *pre-processing*.

---

which include Coal Bed Methane (CBM) and coal. Few prospects have been reviewed and proposed to the Production Sharing Contracts (PSCs) holders to encourage them to leverage their competencies in the Company's working areas. The Company continues to seek for mining opportunities in Indonesia through the establishment of partnerships with domestic and foreign companies.

Meanwhile in its effort to spur its gas business activities, the Company is set to focus on providing transportation and establishing associated business units such as trading and pre-processing.

Bidang usaha yang juga akan terus ditingkatkan adalah *drilling services* dimana Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan penyedia *services* lainnya atau penyedia teknologi yang ada.

Another business unit that will remain important to the Company is the drilling services, in which the Company will continue to obtain strategic alliances with oil field servicing companies or technology providers.

# Sambutan Direktur Utama

Message from President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Keberlanjutan usaha merupakan tantangan yang besar bagi perusahaan energi di dunia. Tantangan yang dimaksud termasuk tantangan terhadap isu ekonomi, sosial dan lingkungan. Tingginya pertumbuhan kebutuhan energi dunia mengakibatkan terus meningkatnya tantangan-tantangan tersebut. Tidak dapat dipungkiri, MedcoEnergi, sebagai perusahaan energi, juga dihadapkan pada situasi tersebut. Oleh karenanya, penanganan isu sosial dan lingkungan harus dapat ditanggulangi secara efektif agar tercapai kondisi perekonomian Perseroan yang terus membaik.

Dalam menanggulangi tantangan tersebut, MedcoEnergi telah menjalankan komitmennya untuk senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan standar tertinggi, program Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) yang berkelanjutan serta melakukan pelestarian lingkungan dimanapun kegiatan operasi berada.

Program internalisasi GCG yang dilakukan kembali pada tahun 2009 melalui pencanangan GCG sebagai Budaya MedcoEnergi terus dilanjutkan disepanjang tahun 2010 dan telah memasuki tahap ketiga. Pada tahap ini, Perseroan mulai memperkenalkan Sistem Peniup Peluit (Sistem Whistle-

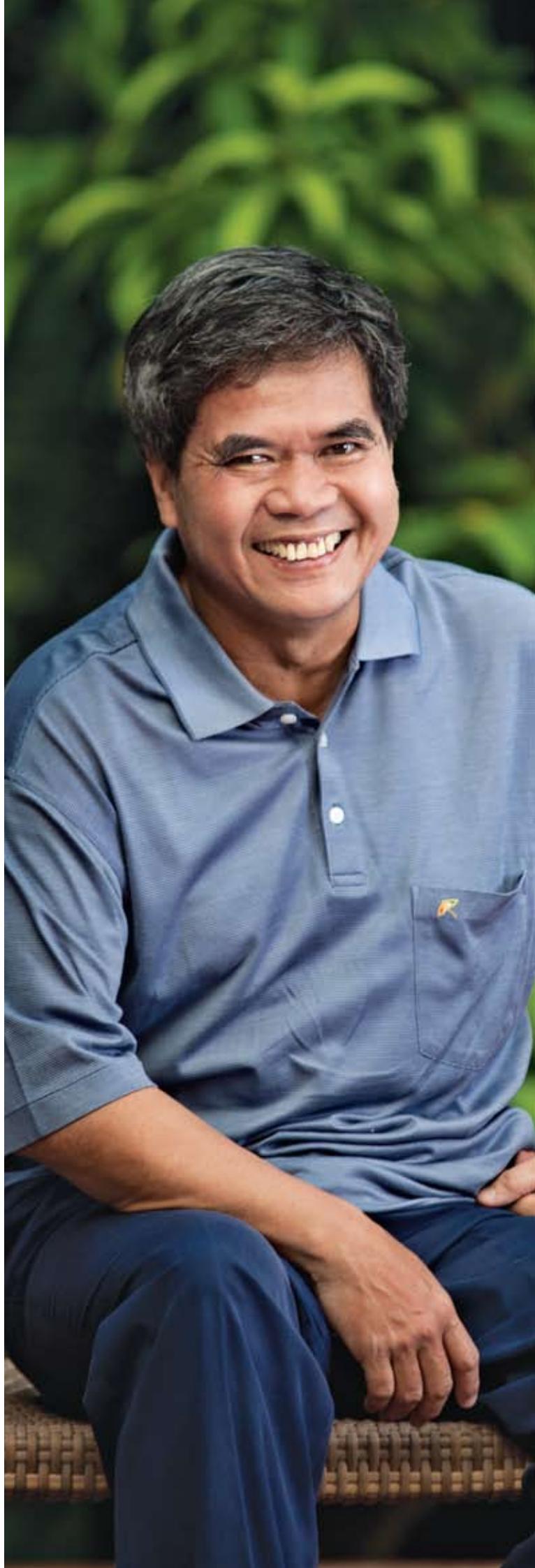
---

Dear Our Distinguished Stakeholders,

The sustainability of business is a big challenge to global energy company. Those challenges include economic, social and environment issues. High growing demand of global energy increased those challenges. MedcoEnergi, as an energy company, has also been faced to that situation. Therefore, it is important for MedcoEnergi to overcome the social and environmental issues effectively so that an improvement in the Company's economic condition can be achieved.

To overcome those challenges, MedcoEnergi has launched its commitment to implementing the highest standard of Good Corporate Governance (GCG), sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) program and preserve the environment at all of its operation areas.

GCG internalization Program, re-launched in 2009 by declaring GCG as a Culture of MedcoEnergi, has been continued during 2010 and entering its third phase. The Company introduced Whistle-blowing System at this phase and expected that better communication with stakeholders could be





## Peristiwa Penting 2010

### 2010 Important Events

#### Februari

#### February

- Terbitkan MTN Seri A - AS\$28 juta, bunga 7,25%, tenor 2 tahun.
- Terbitkan MTN Seri B - AS\$22 juta, bunga 8%, tenor 3 tahun.
- Issued Serie A MTN - US\$28 million, interest 7.25%, 2 years tenor.
- Issued Serie B MTN - US\$22 million, interest 8%, 3 years tenor.

#### Maret

#### March

- Tandatangani MoU dengan Libyan Investment Authority, pemegang saham Verenex Energy Ltd. baru, untuk memulai kembali kegiatan operasi di Area 47, Libya.
- Signed MoU with Libyan Investment Authority, the new shareholder of Verenex Energy Ltd., to return to operation in Area 47, Libya.

#### April

#### April

- Mulai operasi komersial pembangkit listrik combined cycle PLTGU Panaran-2 di Pulau Batam.
- Menjadi operator dan mendapat perpanjangan masa eksplorasi Area 47 di Libya.
- Began commercial operation of the combined-cycle steam fired power plant Panaran-2 in Batam Island.
- Secured operatorship and exploration extension of Area 47 in Libya.

#### Mei

#### May

Penemuan minyak dan gas dari sumur eksplorasi L1-47/02 di Area 47, Libya.  
Discovery of oil and gas from exploration well L1-47/02 in Area 47, Libya.

#### Juni

#### June

Perubahan anggota Komite Audit MedcoEnergi  
Alteration within the Auditing Committee of MedcoEnergi

#### Juli

#### July

- Pemenang dalam "2010 Indonesian MAKE Award".
- Kembali menemukan minyak dan gas dari sumur eksplorasi N1-47/02 di Area 47, Libya.
- Received another "2010 Indonesian MAKE Award".
- Another oil and gas discovery from exploration well N1-47/02 in Area 47, Libya.

#### Agustus

#### August

Penemuan tambahan cadangan minyak dan gas dari sumur eksplorasi O1-47/02 di Area 47, Libya.  
Additional discovery of oil and gas resources from exploration well O1-47/02 in Area 47, Libya.

#### September

#### September

Penemuan minyak dan gas pada sumur eksplorasi P1-47/02 di Area 47, Libya.  
Discovery of oil and gas in exploration well P1-47/02 in Area 47, Libya.

#### Oktober

#### October

Mendapat Perpanjangan Kontrak Kerja Sama wilayah kerja: South & Central Sumatra di Sumatra Selatan (2013-2033), Blok A di Nanggroe Aceh Darrusalam (2011-2031) dan Bawean di Jawa Timur (2011-2031).  
Obtained extensions of Production Sharing Contract of working areas: South & Central Sumatra in South Sumatra (2013-2033), Block A in Nanggroe Aceh Darrusalam (2011-2031) and Bawean in East Java (2011-2031).

#### November

#### November

- Penemuan minyak dan gas sumur Badik, PSC Nunukan, Kalimantan Timur.
- Raih GCG Award kategori "Equitable Treatment of Shareholders" dari IICD.
- Penemuan minyak dan gas sumur Mona-1 di Blok Anaguid, Tunisia.
- Raih penghargaan PROPER Hijau untuk Blok Rimau, Sumatera Extension dan Kampar dari Kementerian Lingkungan Hidup.
- Raih penghargaan PROPER Biru untuk Blok Tarakan dan Sembakung dari Kementerian Lingkungan Hidup.
- Penemuan minyak dan gas pada sumur eksplorasi D1-47/02 di Area 47, Libya.
- Discovery of oil and gas in Badik well, Nunukan PSC, East Kalimantan.
- Obtained GCG Award for "Equitable Treatment of Shareholders" category from IICD.
- Discovery of oil and gas in Mona-1 well, Anaguid Block, Tunisia.
- Awarded Green PROPER for Rimau, Sumatra Extension and Kampar Blocks from the Ministry of Environment.
- Awarded Blue PROPER for Tarakan and Sembakung Blocks from the Ministry of Environment.
- Discovery of oil and gas in exploration well D1-47/02 in Area 47, Libya.

#### Desember

#### December

- Penandatanganan Penunjukan Penjualan Gas Bumi dengan BPMigas untuk Perjanjian Jual Beli Gas dari lapangan Senoro, PSC Senoro-Toili, Sulawesi Tengah kepada PT Donggi Senoro LNG.
- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli 100% saham Tomori E&P Ltd., pemegang 20% hak partisipasi PSC Senoro-Toili.
- Menyetujui Keputusan Akhir Investasi pengembangan Proyek LNG oleh PT Donggi Senoro LNG.
- Melakukan pemboran di Sumur C2-47/02, sumur kajian pertama pada pool C1 telah berhasil dilakukan pengujian yang dimulai akhir Desember.
- Signed Sales Appointment Agreement with BPMigas for the Gas Sales and Purchase Agreement of Senoro gas field, Senoro-Toili PSC, Central Sulawesi to PT Donggi Senoro LNG.
- Signed Sales and Purchase Agreement of 100% shares of Tomori E&P Ltd., the holder of 20% participating interest of Senoro-Toili PSC.
- Approved the Final Investment Decision to develop LNG Project by PT Donggi Senoro LNG.
- Drilled C2-47/02, the first appraisal well in the C1 pool successful testing, began in late December.

# Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance

Keterangan	31 Desember December 31					Descriptions
	2010	2009	2008	2007	2006	
Eksplorasi dan Produksi Migas						Oil and Gas Exploration & Production
Cadangan terbukti						Proved reserves
Cadangan minyak terbukti	(Mmbo)	82.8	89.8	74.9	99.1 <sup>5</sup>	104.7 <sup>5</sup>
Cadangan gas terbukti	(Bcf)	694.5	852.9	186.5	285.7 <sup>5</sup>	253.2 <sup>5</sup>
Pengangkatan minyak	(MBOPD)	30.7	35.0	45.0	50.4	56.4
Penjualan gas alam	(BBTUPD)	155.2	104.3	108.1	117.5	127.1
Penjualan LPG	(MTD)	42.0	45.2	45.3	73.7	100.7
Penjualan methanol	(MT)	0	0	129,600	117,033	137,046
Produksi LPG	(Ton)	15,359.6	16,424.0	16,682.0	26,803.0	36,510.0
Keselamatan						Safety
Kecelakaan fatal - karyawan		584.83	431.82	0	0	0
Kecelakaan fatal - kontraktor		0	0	0	0	Fatalities - contractors
Jumlah Tingkat Frekuensi Loss Time Incident						Total Loss Time Incident Frequency
Minyak & Gas Indonesia		0.37	1.32	0.19	0.47	0.6
Minyak & Gas Internasional*		0.11	0.11	0.33	0.54	0
Industri Hilir		0	0	0	0	0
Tenaga listrik		0	0	0	0	Power
Loss Time Incident						Loss Time Incident
Minyak & Gas Indonesia		1.30	0.35	1.49	2.49	1.9
Minyak & Gas Internasional*		0.22	0.22	3	3	0
Industri Hilir		0	0	0	0	Downstream
Tenaga listrik		0	0	0	0	Power
Lingkungan						Environment
Pemulihan tanah	(Ha)	283	240.4	158.1	32.5	60
Sumber Daya Manusia						Human Resources
Jumlah karyawan tetap		1,858	1,748	1,547	1,886	2,700
Jumlah tenaga kontrak		434	506	584	689	3,300
Jumlah tenaga kerja wanita		372	350	379	377	216
Manfaat bagi karyawan dan pekerja (upah, gaji, pensiun dan manfaat lainnya)	(mio US\$)	94.1	70.1	63.4	59.0	63.4
						Benefits to employees and workers (wage, salaries, pensions and other benefits)
Sosial						Social
Program kemasyarakatan	(mio US\$)	2.0	1.4	0.5	1.5	1.3
						Community programs

\* Oman

# Tata Kelola Perusahaan

---

Corporate Governance

# 01

“

Tata Kelola Perusahaan yang Baik mutlak diterapkan dalam setiap kegiatan usaha MedcoEnergi untuk meningkatkan kinerja Perseroan di pasar migas domestik dan global.

Good Corporate Governance is mandatory in every business activity of MedcoEnergi in its efforts to increase the Company's performance both in the domestic and global oil and gas markets.

”



## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

### The Implementation of Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan standar tertinggi merupakan komitmen dari seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan MedcoEnergi dan anak perusahaannya. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran, telah tertanam dalam nilai-nilai perusahaan MedcoEnergi dan menjadi Budaya Kerja Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai Visi MedcoEnergi untuk menjadi "Perusahaan Energi Pilihan" bagi investor, pemegang saham, mitra kerja, karyawan, serta masyarakat umum. Berkat penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan standar tertinggi, MedcoEnergi dapat memperkuat daya saing dan memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak, antara lain pemegang saham, karyawan, masyarakat dan

pemerintah setempat, pemerintah pusat, bahkan mitra kerja asing maupun pemerintah negara lain dimana Perseroan beroperasi.

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, MedcoEnergi senantiasa memastikan adanya pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, pengelolaan risiko usaha dan mitigasinya, pengelolaan keuangan yang berhati-hati, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan menghindari benturan kepentingan.

Sesuai dengan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi untuk terus meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan standar tertinggi, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan fungsi pengendalian internal, antara lain dengan memaksimalkan peran dan tugas komite-komite, serta penerapan fungsi kepatuhan yang ditunjang oleh kegiatan auditor baik internal maupun eksternal.

Disamping itu, melalui penerbitan Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Tata Perilaku di awal 2009, Dewan Komisaris dan Direksi MedcoEnergi dan anak perusahaannya terus menggalakkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik agar semakin menjadi Budaya Kerja di MedcoEnergi. Untuk itu, berbagai program internalisasi telah dilakukan dan akan terus dilanjutkan sampai dengan 2011.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan MedcoEnergi mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar (AD) Perseroan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Peraturan Bapepam-LK), Peraturan Bursa Efek Indonesia (Peraturan BEI), serta peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan bidang usaha MedcoEnergi. Disamping itu, MedcoEnergi juga mengadopsi Prinsip-Prinsip

The implementation of Corporate Governance of the highest standards is the commitment of the Board of Commissioners (BOC), Board of Directors (BOD), and employees of MedcoEnergi and its subsidiaries. The principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are embedded within the corporate values of MedcoEnergi and have merged into the Corporate Culture of the Company.

The implementation of Corporate Governance is one of the primary keys in achieving MedcoEnergi's Vision to become the "Energy Company of Choice" for the investors, shareholders, partners, employees, and the general public. With the implementation of Corporate Governance of the highest standards, MedcoEnergi has been able to increase its competitiveness and won the trust of various stakeholders, including shareholders, employees, local communities and governments, the central government, and even foreign partners or the

governments of other nations in which the Company operates.

In implementing Corporate Governance, MedcoEnergi always ensures the proper management of competent human resources, sound risk management and mitigation, prudent financial management, compliance to prevailing laws and regulations; the Company also seeks to prevent possible conflicts of interest.

In line with the commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors to continuously enhance the implementation of Corporate Governance of the highest standards, the Company strives to strengthen the function of internal control, among other things by maximizing the roles and duties of its committees, in addition to applying the compliance function that is supported by the activities of both internal and external auditors.

In addition, with the publication of the Guidelines of Good Corporate Governance and Code of Conduct in early 2009, the Board of Commissioners and Board of Directors of MedcoEnergi and subsidiaries have continued to foster Good Corporate Governance so that it will be more deeply embedded into the Corporate Culture of MedcoEnergi. To that end, several internalization programs have been and will continue to be undertaken until the year 2011.

The implementation of Corporate Governance at MedcoEnergi is undertaken pursuant to the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 on the Capital Markets, the Articles of Association of the Company, Regulations of the Indonesian Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK Regulations), Regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX Regulations), and other laws and regulations

Tata Kelola Perusahaan yang diperkenalkan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) dan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia (Pedoman GCG Indonesia).

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) MedcoEnergi memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar MedcoEnergi. Setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan berhak menggunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham yang dimilikinya. Hak tersebut termasuk hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS dan menerima dividen yang dibayarkan oleh Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terdapat dua jenis RUPS, yaitu: 1) RUPS Tahunan, yang

wajib diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, untuk menyetujui: Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, penggunaan laba bersih, penunjukkan akuntan publik, mengisi lowongan jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris; 2) RUPS Luar Biasa, yang diselenggarakan setiap waktu berdasarkan keputusan atau kepentingan Perseroan, untuk menyetujui antara lain: - perubahan Anggaran Dasar, - penggabungan dan peleburan, - pengambilalihan, dan - pemisahan.

Di 2010, MedcoEnergi menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 27 Mei 2010. RUPS Tahunan tersebut dihadiri 2.059.226.270 saham atau mewakili 69,99% dari 3.332.451.450 saham, yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas melakukan pengawasan secara umum maupun secara

khusus serta memberi nasihat kepada Direksi sesuai Anggaran Dasar MedcoEnergi.

Jumlah anggota Dewan Komisaris MedcoEnergi terdiri dari sedikitnya tiga orang. Setiap anggota diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu berikutnya. Dalam hal ini, RUPS memiliki hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris setiap saat sebelum berakhirnya jangka waktu pengangkatannya apabila anggota dari Dewan Komisaris tersebut dianggap tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

### Susunan Anggota Dewan Komisaris

Untuk memastikan Dewan Komisaris dapat berfungsi sesuai tugas dan kewajibannya, MedcoEnergi senantiasa memastikan setiap anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian sesuai bidang usaha MedcoEnergi. Disamping itu, untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan BEI, MedcoEnergi senantiasa memastikan

applicable to MedcoEnergi's businesses. In addition, we also adopt the Principles of Corporate Governance introduced by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), and the General Guideline on Good Corporate Governance in Indonesia (Indonesian GCG Guideline).

### General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not transferable to the Board of Directors (BOD) and the Board of Commissioners (BOC) within the provisions of the Republic of Indonesia Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Company and the Articles of Association of MedcoEnergi. Each shareholder whose name is registered in the Shares Registry of the Company is entitled to exercise his/her rights as provided by law on his/her shareholding. These rights include the

right to vote in the GMS and to receive dividends paid out by the Company. On the basis of the Articles of Association of the Company there are two types of GMS, namely: 1) Annual GMS that is mandatorily held each year not later than six months following the end of the Company's financial year, to approve the Annual Report, Financial Statements, appropriation of net profit, appointment of the public accountant, and the replacement of vacant positions of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. ; 2) Extraordinary GMS that is held at random based on the decision and interest of the Company, to approve, among other things, the following: changes in the Articles of Association, mergers, acquisitions, and spin-offs.

In 2010, MedcoEnergi held the Annual GMS on May 27, 2010. The Annual GMS was attended by 2,059,226,270 shares, which represented

69.99 percent of 3,332,451,450 shares, which accounted for the complete amount of shares fully issued and subscribed.

### The Board of Commissioners

The BOC has the duty to undertake general as well as specific supervision and provide advice to the Board of Directors pursuant to the Articles of Association of MedcoEnergi.

The BOC of MedcoEnergi should come to a minimum of three members. Each member is appointed through the GMS for a period of five years and could be re-elected for the following period. In that regard, the GMS has the authority to terminate the tenure of members of the BOC at any time before the end of term, if and when a member of the BOC could not fulfill his/her duties as stipulated by the Articles of Association and/or the decision of the GMS.

adanya anggota Komisaris Independen minimum 30% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2010, susunan anggota Dewan Komisaris di MedcoEnergi terdiri dari lima orang, dua diantaranya (30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris) merupakan Komisaris Independen yang memiliki keahlian dalam bidang minyak dan gas, serta keuangan. Susunan anggota Dewan Komisaris sampai dengan akhir 2010 adalah sebagaimana tersebut dalam tabel Susunan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2010.

#### Rapat Dewan Komisaris

Merujuk pada Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan MedcoEnergi, Dewan

Komisaris wajib menyelenggarakan rapat rutin dua bulanan. Rapat ini diselenggarakan di tempat yang disetujui bersama oleh para anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris harus menghadiri rapat Dewan Komisaris, apabila berhalangan wajib menyampaikan ketidakhadirannya kepada Komisaris Utama dan menyampaikan pendapat tertulis terhadap agenda yang akan dibahas.

Rapat rutin Dewan Komisaris dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat-rapat lain yang dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, seperti rapat Komite Audit, rapat Board Priority Settings (BPS), rapat Management by Objective (MBO), dan rapat Evaluasi Kinerja Triwulanan.

Di 2010, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan empat rapat dengan tingkat kehadiran 100%, termasuk diantaranya rapat Komite Audit, rapat BPS, dan rapat MBO. Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat BPS yang diselenggarakan oleh Direksi pada 21 Juli 2010 guna menelaah dan memberi masukan atas rencana penerapan strategi korporasi yang akan dilakukan Direksi MedcoEnergi dan anak perusahaan pada 2011. Pada akhir November 2010, seluruh Dewan Komisaris juga menghadiri rapat MBO guna menelaah, memberi masukan dan menyetujui program kerja dan anggaran yang diajukan oleh Direksi MedcoEnergi dan anak perusahaan untuk 2011.

#### Composition of the BOC

To ensure that the BOC can perform in accordance with its duties and responsibilities, MedcoEnergi sees that each member of the BOC has expertise that is in line with the businesses of MedcoEnergi. In addition, pursuant to the regulation of the Indonesia Stock Exchange, MedcoEnergi ensures that the membership of the Independent Commissioners accounts for a minimum of 30 percent of the composition of the BOC.

In line with the Resolution of the Annual GMS of May 27, 2010, the composition of the BOC of MedcoEnergi comprises five members, two of which (30 percent of the overall composition of BOC) are Independent Commissioners who are experts in the fields of oil and gas, and finance. The composition of the BOC as at year end

2010 was as described at the Composition of the Company's Board of Commissioners in 2010 table.

#### Meetings of the Board of Commissioners

Pursuant to the Articles of Association and Guidelines on the Corporate Governance of MedcoEnergi, the BOC is mandated to convene in a regular meeting once every two months. These meetings are held at a place that is agreed upon by the consensus of the BOC. All members of the BOC have to attend the meetings of the BOC, and when unable to attend, should notify his/her absence beforehand to the President Commissioner and submit a written opinion on the agenda of the meeting.

The regular meetings of the BOC can be held in conjunction with other meetings that are

attended by the members of the BOC, such as the Audit Committee meeting, Board Priority Settings (BPS) meeting, Management by Objective (MBO) meeting, and Quarterly Performance Evaluation meeting.

In 2010, the BOC held a total of four meetings with a 100-percent attendance record, which included the Audit Committee meeting, BPS meeting, and MBO meeting. All members of the BOC attended the BPS meeting hosted by the BOD on July 21, 2010 to review and provide feedback on the implementation plan of the corporate strategy that will be undertaken by the BOD of MedcoEnergi and subsidiaries for the year 2011. At the end of November 2010, all BOC members also attended the MBO meeting to review, assess and approve the work program and budget proposed by the BOD of MedcoEnergi and subsidiaries for the year 2011.

**Tabel Susunan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2010**

Composition of the Company's Board of Commissioners in 2010 table

Komisaris Utama	Hilmi Panigoro	President Commissioner
Komisaris (Independen)	Marsillam Simandjuntak	Commissioner (Independent)
Komisaris (Independen)	Gustiaman Deru	Commissioner (Independent)
Komisaris	Masayuki Mizuno	Commissioner
Komisaris	Yani Y. Rodyat	Commissioner
Komisaris	Retno D. Arifin	Commissioner

## Direksi

Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan MedcoEnergi untuk kepentingan MedcoEnergi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi wajib mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai ketentuan anggaran dasar MedcoEnergi.

Jumlah anggota Direksi MedcoEnergi terdiri dari sedikitnya tiga orang. Setiap anggota diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu berikutnya. Dalam hal ini, RUPS memiliki hak untuk memberhentikan anggota Direksi setiap saat sebelum berakhirnya jangka waktu pengangkatannya apabila anggota dari Direksi

tersebut dianggap tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/ atau keputusan RUPS.

### Susunan Anggota Direksi

Untuk memastikan Direksi dapat mengelola perusahaan dan berfungsi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewajibannya, MedcoEnergi senantiasa memastikan setiap anggota Direksi memiliki keahlian dan pengetahuan sesuai dengan bidang usaha MedcoEnergi.

Sesuai Keputusan RUPS Tahunan pada 27 Mei 2010, susunan anggota Direksi di MedcoEnergi terdiri dari tiga orang yang memiliki keahlian dan pengetahuan dalam bidang minyak dan gas, serta keuangan. Susunan anggota Direksi sampai

dengan akhir 2010 adalah sebagaimana tersebut dalam tabel Susunan Direksi Perseroan tahun 2010.

### Rapat Direksi

Merujuk pada Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan MedcoEnergi, Direksi wajib menyelenggarakan rapat rutin bulanan. Rapat ini diselenggarakan di kantor Perseroan. Seluruh anggota Direksi harus menghadiri rapat Direksi, dan apabila berhalangan wajib menyampaikan ketidakhadirannya kepada Direktur Utama dan menyampaikan pendapat tertulis terhadap agenda yang akan dibahas. Rapat rutin bulanan ini juga dihadiri oleh Direksi masing-masing unit usaha.

## The Board of Directors

The BOD has the authority and responsibility to perform the management of MedcoEnergi in the best interests of MedcoEnergi which fall in line with the objectives and goals of the Company. The BOD must represent the Company inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association of MedcoEnergi.

The BOD of MedcoEnergi should be composed of at least three members. Each member is appointed through the GMS for a period of five years and could be re-elected for the following period. In that regard, the GMS has the authority to terminate the tenure of members of the BOD at any time before the end of term, if and when a member of the BOD could not fulfill his/her duties as stipulated by the Articles of Association and/or the decision of the GMS.

### Composition of the BOD

To ensure that the Board of Directors can perform in accordance with its duties, responsibilities and obligations, MedcoEnergi ensures that each member of the BOD has the expertise and knowledge that are aligned with the businesses of MedcoEnergi.

In line with the Resolution of the Annual GMS of May 27, 2010, the composition of the BOD of MedcoEnergi comprises three members, who are experts and are knowledgeable in the fields of oil and gas and finance. The composition of the BOD as at year end 2010 was as described at the Composition of the Company's Board of Directors in 2010 table.

### Board of Directors Meetings

Pursuant to the Articles of Association and Guideline on the Corporate Governance of

MedcoEnergi, the BOD is mandated to host monthly regular meetings. These meetings are held at the Company's office premises. All members of the BOD have to attend the meetings of the BOD, and when unable to attend, should submit prior notice of his/her absence to the President Director and submit a written opinion on the agenda of the meeting. The monthly routine meetings were also attended by the Directors of each business unit.

To enhance the monitoring of the performance of MedcoEnergi and its subsidiaries, since 2010, the routine BOD meetings were held twice a month. The first one took place in the first week to discuss the operating performance of the previous month, whereas the second was held in the third week to discuss the financial performance of the previous month. In addition, to ensure that the Company's strategy was still

**Tabel Susunan Direksi Perseroan tahun 2010**

Composition of the Company's Board of Directors in 2010 table

Direktur Utama	Darmoyo Doyoatmojo	President Director
Direktur Keuangan	D. Cyril Noerhadi	Finance Director
Direktur Proyek	Lukman A. Mahfoedz	Project Director

Untuk meningkatkan pemantauan atas kinerja MedcoEnergi dan anak perusahaannya, mulai 2010, rapat rutin Direksi diselenggarakan dua kali dalam satu bulan. Rapat pertama diselenggarakan pada minggu pertama untuk membahas kinerja operasi bulan sebelumnya, sedangkan rapat kedua diselenggarakan pada minggu ketiga untuk membahas kinerja keuangan bulan sebelumnya. Disamping itu, untuk memastikan strategi Perseroan masih tetap sejalan dengan kondisi MedcoEnergi, Direksi senantiasa memastikan penyelenggaraan rapat Board Priority Settings (BPS). Sedangkan, untuk membahas rencana kerja dan anggaran yang telah disiapkan oleh Direksi MedcoEnergi dan seluruh anak perusahaan, Direksi menyelenggarakan rapat Management by Objective (MBO) dua bulan sebelum tahun berakhir. Satu bulan setelah akhir triwulan, Direksi menyelenggarakan rapat Evaluasi Kinerja Triwulanan.

Di 2010, Direksi telah menyelenggarakan 19 rapat dengan tingkat kehadiran 89%. Seluruh anggota Direksi telah menghadiri rapat BPS yang diselenggarakan pada 21 Juli 2010 untuk merencanakan penerapan strategi korporasi yang akan dilakukan di 2011. Untuk memastikan rencana yang telah dirumuskan dalam rapat BPS dapat dijalankan, pada akhir November 2010, seluruh Direksi telah menghadiri rapat MBO untuk bersama-sama menyetujui dan menyatakan komitmennya untuk menjalankan program kerja dan anggaran yang diajukan untuk 2011.

### Kebijakan Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi MedcoEnergi dan anak perusahaan ditentukan berdasarkan hasil pencapaian Indikator Kinerja Utama dan kinerja Perseroan secara keseluruhan, serta hasil tolok ukur dan survei standar remunerasi Dewan Komisaris dan

Direksi untuk perusahaan sejenis (bidang usaha dan besarnya aset) di Indonesia dan Asia Pasifik. Dalam menyusun perhitungan dan penentuan besaran, serta distribusi remunerasi kepada masing-masing anggota, Dewan Komisaris dibantu Komite Remunerasi, yang selanjutnya diajukan kepada RUPS Tahunan.

Untuk 2010, Komite Remunerasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk mengajukan remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi MedcoEnergi kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan pada 21 Juli 2010 sebesar AS\$4,9 juta dan melimpahkan wewenang pendistribusian bonus, gaji dan tunjangan untuk masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil keputusan RPUS Tahunan tersebut, di akhir 2010, MedcoEnergi telah membayarkan sejumlah AS\$4,9 juta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi

aligned with the conditions of MedcoEnergi, the BOD ensured that it convened during the Board Priority Settings (BPS) meeting. Meanwhile, to discuss the work plan and budget that had been prepared by the BOD of MedcoEnergi and subsidiaries, the BOD convened the Management by Objective (MBO) meeting two months prior to year end. A month following the end of each quarter, the BOD held the Quarterly Performance Evaluation meeting.

In 2010, the BOD held a total of 19 meetings with a 89-percent attendance record. All members of the BOD had attended the BPS meeting convened on July 21, 2010 to set the implementation plan for the Company's strategy in 2010. In order

to ensure that the plan that was formulated in the BPS meeting could be executed, at the end of November 2010, all BOD members had attended the MBO meeting to collectively agree and express their commitments to undertake the work program and budget that were proposed for the year 2011.

### Remuneration Policy

The amounts of remuneration for the BOC and BOD of MedcoEnergi and subsidiaries are determined on the basis of the achievement of the Key Performance Indicators and overall performance of the Company, as well as the benchmark standards of peer companies in the industry in Indonesia and Asia Pacific. In the

formulation and determination of the amount of remuneration to each board member, the BOC is assisted by the Remuneration Committee, for subsequent submission to the Annual GMS.

For the year 2010, the Remuneration Committee proposed to the BOC to submit the remuneration packages for all members of the BOC and BOD of MedcoEnergi to the shareholders at the Annual GMS of July 21, 2010, which amounted to US\$4.9 million and delegated the authority for the distribution of bonuses, salaries and benefits for each member of the BOC and BOD to the Board of Commissioners. Based on the resolution of the said Annual GMS, by year end 2010, MedcoEnergi had paid a total of US\$4.9

**Tabel Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 2010 & 2009**

Remuneration of BOC and BOD in 2010 & 2009 table

(Dalam jutaan AS\$)

(In million US\$)

	Gaji & Tunjangan Salary & Allowance		Bonus		Pajak Tax		Jumlah Total		Board of Commissioners
	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	
Dewan Komisaris	1.1	0.7	0.8	1.0	0.5	0.5	2.4	2.2	Board of Commissioners
Direksi	0.9	1.0	0.8	1.3	0.5	0.7	2.2	3.0	Board of Directors
Jumlah	2.0	1.7	1.6	2.3	1.0	1.2	4.7	5.2	Total

untuk gaji dan tunjangan, serta bonus atas pencapaian Indikator Kinerja Utama di 2009, termasuk pajak penghasilannya. Distribusi dari remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 2010 dapat dilihat pada tabel Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 2010 & 2009.

### **Komite-Komite**

Dewan Komisaris telah membentuk empat komite untuk membantu menjalankan kewajiban, tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal pengelolaan Perseroan.

### **Komite Audit**

Tanggung jawab utama Komite Audit MedcoEnergi adalah membantu Dewan Komisaris menilai laporan keuangan dan operasional yang dibuat Direksi. Disamping itu, Komite Audit juga melakukan indentifikasi hal-hal yang melanggar hukum, peraturan,

dan ketentuan lain yang berlaku menyangkut kegiatan usaha MedcoEnergi, menelaah kualitas pelaksanaan fungsi audit internal melalui penelaahan terhadap perencanaan, pelaksanaan, hasil dan efektifitas tindak lanjut hasil audit yang dilakukan, dan menilai kualitas kinerja auditor eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Susunan anggota Komite Audit sampai dengan akhir 2010 adalah sebagaimana tersebut dalam tabel Susunan anggota Komite Audit Perseroan tahun 2010.

### **Kegiatan Kerja Komite Audit**

Sepanjang 2010, Komite Audit menelaah laporan keuangan konsolidasi triwulan dan tahunan untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasi telah disiapkan sesuai Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia, dan bahwa semua informasi telah dilaporkan sepenuhnya secara akurat sebelum laporan diterbitkan.

million to all members of the BOC and BOD in the form of salaries and benefits, as well as bonuses on the achievement of the key performance indicators for the year 2009, including their income taxes. The distribution of remuneration of the BOC and BOD in 2010 can be seen on the Remuneration of BOC and BOD in 2010 & 2009 table.

### **Committees**

The BOC has established four committees to assist the Commissioners in carrying out their duties, roles and responsibilities in overseeing and providing advice to the BOD in the management of the Company.

### **The Audit Committee**

Its main responsibility is to assist the BOC in assessing the integrity of operation and financial reports prepared by the BOD, as well as to identify any financial violation issues related to the applicable law, rules, and regulations within the businesses of MedcoEnergi and its subsidiaries. The Audit Committee also reviews the quality implementation of the internal audits through strict audits towards planning, implementation, results and effectiveness of audit findings, and effectiveness of audit findings, and rating the external auditor performance as well as providing recommendation to the BOC. The composition of the Audit Committee as at year end 2010 was as described at the Composition of the Company's Audit Committee in 2010 table.

### **Tabel Susunan Anggota Komite Audit Perseroan tahun 2010**

The Composition of the Company's Audit Committee in 2010 table

Ketua (Komisaris Independen)	Marsillam Simandjuntak (MS)	Chairman (Independent Commissioner)
Anggota (Komisaris Utama)	Hilmi Panigoro (HP)	Member (President Commissioner)
Anggota (Komisaris Independen)	Gustiaman Deru (GD)	Member (Independent Commissioner)
Anggota (Pihak Independen)	Zulfikri Abubakar (ZA)	Member (Independent Party)
Anggota (Pihak Independen)	Djoko Sutardjo (DS)	Member (Independent Party)

Berdasarkan masukan dari Komite Audit, Dewan Komisaris menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasi. Komite Audit juga menelaah kinerja Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan konsolidasi tahun sebelumnya dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang sama untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasi 2010.

Berdasarkan sembilan kali rapat yang dilakukan antara 18 Februari 2010 hingga 13 Desember 2010, rapat tersebut dihadiri 75% dari keseluruhan anggotanya.

### **Komite Nominasi**

Tanggung jawab utama dari Komite Nominasi adalah membantu Dewan Komisaris dalam seleksi dan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris MedcoEnergi, termasuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

### **Activities of the Committee Audit**

During 2010, the Audit Committee has reviewed the quarterly and annual financial statements and provided assurance to the Board of Commissioners that all consolidated financial statements comply with the Generally Accepted Accounting Principles of Indonesia (PSAK), and all of the information is disclosed accurately prior to their publication.

Based on the inputs from the Audit Committee, the BOC has approved the disclosure of consolidated financial statements, such as reviewing the performance of the Public Accountant that also carried out the consolidated financial statements from the previous year and assured the Board of Commissioners to engage

Susunan anggota Komite Nominasi sampai dengan akhir 2010 adalah sebagaimana tersebut dalam tabel Susunan Anggota Komite Nominasi Perseroan tahun 2010.

#### **Kegiatan Kerja Komite Nominasi**

Di 2010, Komite telah melakukan proses evaluasi terhadap susunan Dewan Komisaris dan Direksi baik di tingkat Perseroan maupun anak-anak perusahaan. Hal ini dilakukan sesuai prinsip-prinsip GCG yang senantiasa dilakukan Perseroan. Selain itu, Komite ini juga ditugasi untuk mengawasi penunjukan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Senior

sehubungan dengan Program Revitalisasi Organisasi Perseroan dalam rangka memastikan pelaksanaan strategi korporasi untuk 10 tahun ke depan. Untuk itu, Komite telah melakukan rapat sebanyak lima kali di tahun 2010.

#### **Komite Remunerasi**

Komite Remunerasi bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan kebijakan remunerasi serta mengevaluasi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Susunan anggota Komite Remunerasi sampai dengan akhir 2010 adalah sebagaimana tersebut dalam tabel Susunan Anggota Komite Remunerasi Perseroan tahun 2010.

with the said Public Accountant to audit the consolidated financial statement of 2010.

Based on the nine meetings conducted in 2010 from February 18, 2010 until December 13, 2010, wherein all meetings were attended by 75 percent of the total members.

#### **The Nomination Committee**

The main responsibility of the Nomination Committee is to assist the BOC in selecting and nominating candidates to the Board of Directors and the BOC. The composition of the Nomination Committee as at year end 2010 was as described

at the Composition of the Company's Nomination Committee in 2010 table.

#### **Activities of the Nomination Committee**

In 2010, the Committee evaluated the composition of the BOC and BOD at the parent company and its subsidiaries. This is done pursuant to the principles of GCG that are espoused by the Company. In addition, the Committee was especially tasked to monitor the appointment of members to the BOC, BOD and Senior Management in connection with the Company's Organization Revitalization Program in order to ensure the execution of corporate

**Tabel Susunan Anggota Komite Nominasi Perseroan tahun 2010**

The Composition of the Company's Nomination Committee in 2010 table

<b>Ketua (Komisaris)</b>	<b>Yani Y. Rodyat (YR)</b>	<b>Chairman (Commissioner)</b>
Anggota (Komisaris Utama)	Hilmi Panigoro (HP)	Member (President Commissioner)
Anggota (Komisaris Independen)	Gustiaman Deru (GD)	Member (Independent Commissioner)
Anggota (Direktur Keuangan)	D. Cyril Noerhadi (DCN)	Member (Finance Director)
Anggota (Direktur Proyek)	Lukman A. Mahfoedz (LM)	Member (Project Director)

**Tabel Susunan Anggota Komite Remunerasi Perseroan tahun 2010**

The Composition of the Company's Remuneration Committee in 2010 table

<b>Ketua (Komisaris Utama)</b>	<b>Hilmi Panigoro (HP)</b>	<b>Chairman (President Commissioner)</b>
Anggota (Komisaris Independen)	Marsillam Simandjuntak (MS)	Member (Independent Commissioner)
Anggota (Komisaris)	Yani Y. Rodyat (YR)	Member (Commissioner)
Anggota (Direktur Keuangan)	D. Cyril Noerhadi (DCN)	Member (Finance Director)
Anggota (Direktur Proyek)	Lukman A. Mahfoedz (LM)	Member (Project Director)

#### **Kegiatan Kerja Komite Remunerasi**

Pada 2010, Komite menelaah kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dan distribusi dari remunerasi tersebut di 2009. Berdasarkan penelaahan dan distribusi aktual, Komite memperkirakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk 2010 untuk diajukan dan memperoleh persetujuan RUPST 2010. Disamping itu, Komite juga melakukan beberapa rapat lanjutan untuk menentukan distribusi dari remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2010 sebagaimana disetujui pemegang saham dalam RUPST 2010.

#### **The Remuneration Committee**

The Remuneration Committee is responsible to assist the BOC in formulating the policies on remuneration and evaluating the remuneration for members of the BOC and BOD. The composition of the Remuneration Committee as at year end 2010 was as described at the Composition of the Company's Remuneration Committee in 2010 table.

### Komite Pemantauan Risiko

Tanggung jawab utama Komite Pemantauan Risiko adalah membantu Dewan Komisaris memastikan bahwa telah dilakukan penilaian mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan korporasi yang berpotensi mengandung risiko serta memberi pertimbangan terhadap tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi dampak risiko tersebut. Susunan anggota Komite Pemantauan Risiko sampai dengan akhir 2010 adalah sebagaimana tersebut dalam tabel Susunan Anggota Komite Pemantauan Risiko Perseroan tahun 2010.

### Kegiatan Kerja Komite Pemantauan Risiko

Pada 2010, Komite menelaah beberapa transaksi dan tindakan korporasi serta memberikan masukan mengenai tindakan yang perlu dilakukan untuk mengurangi risiko yang terjadi akibat dari transaksi dan tindakan korporasi tersebut. Berdasarkan masukan dari Komite, Dewan Komisaris memberikan persetujuan untuk melakukan transaksi dan tindakan korporasi tersebut. Komite telah mengadakan sembilan rapat yang dihadiri anggota Komite dan para pelaku transaksi untuk mendiskusikan dan menelaah transaksi dan tindakan korporasi tersebut. Rapat dihadiri oleh 89% dari seluruh anggota Komite.

### Komite GCG

Komite GCG bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memperkuat dan memastikan penerapan praktik-praktik GCG dan tata nilai Perseroan yang konsisten pada semua level di MedcoEnergi. Susunan anggota Komite GCG sampai dengan akhir 2010 adalah sebagaimana tersebut dalam tabel Susunan Anggota Komite GCG Perseroan tahun 2010.

### Kegiatan Kerja Komite GCG

Pada 2010, Komite telah melakukan penelaahan atas rencana Direksi untuk menerapkan Sistem Peniupan Pluit dan menyetujui penerapannya sebagai bagian dari Program Internalisasi GCG

### Activities of the Remuneration Committee

In 2010, the Committee reviewed the remuneration policies for members of the BOC and BOD and the disbursement of such remuneration in 2009. Based on the review and actual disbursement, the Committee estimated the remuneration of the BOC and BOD for the financial year 2010 to be submitted for the approval of the 2010 AGMS. Moreover, the Committee also conducted several other meetings to determine the distribution of the

BOC and BOD remuneration in 2010 as approved by the shareholders at the 2010 AGMS.

### Risk Monitoring Committee (RMC)

The main responsibility of the Risk Monitoring Committee (RMC) is to assist the BOC in ensuring that the Company has undertaken a thorough assessment on all transactions and corporate actions that contain material risks and given due consideration for contingency measures that need to be taken to mitigate the

potential impact of said risks. The composition of the Risk Monitoring Committee as at year end 2010 was as described at the Composition of the Company's Risk Monitoring Committee in 2010 table.

### Activities of the Risk Monitoring Committee

In 2010, the Committee reviewed several transactions and corporate actions and gave its consideration on contingency measures that need to be taken to mitigate the potential risks

**Tabel Susunan Anggota Komite Pemantauan Risiko Perseroan tahun 2010**

The Composition of the Company's Risk Monitoring Committee in 2010 table

Ketua (Komisaris Utama)	Hilmi Panigoro (HP)	Chairman(President Commissioner)
Anggota (Komisaris Independen)	Marsillam Simandjuntak (MS)	Member (Independent Commissioner)
Anggota (Komisaris)	Masayuki Mizuno	Member (Commissioner)
Anggota (Komisaris)	Yani Y. Rodyat (YR)	Member (Commissioner)
Anggota (Direktur Keuangan)	D. Cyril Noerhadi (DCN)	Member(Finance Director)

**Tabel Susunan Anggota Komite GCG Perseroan tahun 2010**

The Composition of the Company's GCG Committee in 2010 table

Ketua (Komisaris Utama)	Hilmi Panigoro (HP)	Chairman (President Commissioner)
Anggota (Komisaris Independen)	Marsillam Simandjuntak (MS)	Member (Independent Commissioner)
Anggota (Komisaris)	Yani Y. Rodyat (YR)	Member (Commissioner)
Anggota (Direktur Utama)	Darmoyo Doyoatmojo (DD)	Member (President Director)
Anggota (Direktur Utama MEPI)	Budi Basuki (BB)	Member (MEPI President Director)
Anggota (Direktur Utama MDI)	Bambang W. Sugondo (BWS)	Member (MDI President Director)
Anggota (Direktur Utama MPI)	Fazil E. Alfitri (FEA)	Member (MPI President Director)

tahap III. Di sepanjang tahun 2010, Komite dengan bantuan Gugusan Tugas GCG terus melakukan pemantauan atas efektifitas dari penerapan Sistem Peniupan Pluit tersebut.

### **Sekretaris Perusahaan**

Melanjutkan pemenuhan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Direksi MedcoEnergi dengan persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 16 Juli 2007, telah menunjuk Kepala Unit Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung mulai 1 Agustus 2007. Penunjukan ini telah dilaporkan kepada Bapepam-LK melalui surat No. MEI-246/DIR/VIII/2007 tanggal 1 Agustus 2007 dan diumumkan di surat kabar pada 2 Agustus 2007. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Sekretaris Perusahaan melapor dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

resulting from such transactions and corporate actions. Based on the recommendations of the Committee, the BOC gave its approval to undertake the transactions and corporate actions. In the course of its duties, the Committee met for a total of nine times in 2010, attended by members of the Committee and the relevant Senior Executives to review the proposed transactions and corporate actions. These meetings were attended by 89 percent of the members of the Committee.

### **GCG Committee**

The GCG Committee is responsible for assisting the BOC and BOD in strengthening and ensuring the implementation of GCG practices and corporate values of the Company's that are consistently applied throughout the MedcoEnergi Group. The composition of the GCG Committee as at year end 2010 was as described at the Composition of the Company's GCG Committee in 2010 table.

### **Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan**

Di sepanjang 2010, Unit Sekretaris Perusahaan telah membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan komunikasi antara Direksi MedcoEnergi dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal; meningkatkan hubungan baik antara MedcoEnergi dengan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial; meningkatkan hubungan baik antara MedcoEnergi dengan institusi dan otoritas Pemerintah; memastikan kepatuhan MedcoEnergi terhadap Peraturan Bapepam-LK dan BEI, serta Anggaran Dasar; dan melakukan internalisasi Pedoman GCG dan CoC, revitalisasi Tata Nilai Perusahaan, serta peluncuran *Whistleblowing System*.

### **Audit Internal**

Komitmen MedcoEnergi untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan standar tertinggi telah dilakukan sejak 1998, pada saat pertama

kali Unit Audit Internal didirikan dan menjadi satu fungsi yang penting untuk membantu Direktur Utama melakukan pengawasan keuangan dan operasional, baik di MedcoEnergi maupun anak perusahaan. Sejalan dengan mulai berlakunya Peraturan Bapepam-LK yang wajibkan perusahaan publik untuk memiliki Komite Audit, Unit Audit Internal di MedcoEnergi juga bertanggung jawab secara tidak langsung kepada Komite Audit. Pengelolaan dan pelaksanaan Audit Internal di MedcoEnergi mengacu kepada standar Institute of Internal Auditors (IIA). Dalam Kode Etik IIA, Audit Internal didefinisikan sebagai fungsi yang obyektif dan tidak memihak untuk memastikan dapat memberikan saran/rekomendasi untuk peningkatan nilai dan perbaikan kinerja operasi Perseroan.

Audit Internal membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan mengevaluasi secara sistematis dan terus menerus terhadap

### **Activities of the GCG Committee**

In 2010, the Committee conducted review on the BOD's plan to implement Whistle Blowing System and approved to implement such system as part of the phase III of GCG Internalization Program. During the year, the Committee, with the assistance of GCG Task Force, continued to monitor the effectiveness of the Whistleblowing System implementation in the Company.

### **Corporate Secretary**

Following to the Company's compliance with Rules of Bapepam-LK No. IX.I.4 and IDX No. I-A regarding the Formation of Corporate Secretary, the BOD of MedcoEnergi with the approval of BOC has appointed the Head of Corporate Secretary Division as the Company's Corporate Secretary through a Resolution of the BOD dated July 16, 2007 which went into effect in August 1, 2007. The appointment of the Head had been reported to Bapepam-LK through the letter No. MEI-246/DIR/VIII/2007 dated August 1, 2007 and announced in newspaper(s) on August 2, 2007. The Corporate Secretary is responsible to the President Director.

### **Implementation of Corporate Secretary's Duties and Functions**

During 2010, the Corporate Secretary Unit has assisted the BOD and BOC in enhancing the communications of MedcoEnergi's BOD with all its stakeholders, both internal and external; enhancing the relationship of MedcoEnergi and the community through the implementation of the Social Responsibility program; enhancing relationship of MedcoEnergi and institutions as well as Government authorities; ensuring MedcoEnergi's compliance with the Rules of Bapepam-LK and IDX, as well as the Articles of Association; and implementing internalization of GCG Guidelines and CoC, re-energize the Corporate Values, as well as launching the Whistleblowing System.

### **Internal Audit**

MedcoEnergi's commitment to implement Corporate Governance of the highest standards has been fulfilled since 1998, at which time the Company first established an Internal Audit Unit that became a key function to

peningkatan efektivitas proses Pemantauan Risiko, Pengawasan Internal dan Tata Kelola Perusahaan yang tengah dijalankan Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal MedcoEnergi telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK nomor IX.I.7 tentang pembentukan Unit Audit Internal untuk Perusahaan Publik yang berlaku paling lambat 31 Desember 2009.

#### **Struktur Unit Audit Internal**

Untuk menjaga Independensinya, Audit Internal berkedudukan di bawah Direktur Utama di dalam struktur organisasi MedcoEnergi. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris/Komite Audit.

Sesuai dengan kebutuhan Perseroan, Audit Internal MedcoEnergi terdiri dari tujuh orang termasuk Kepala Audit Internal pada 31 Desember 2010.

assist the President Director in supervising the financial and operational aspects of the Company and subsidiaries. In conjunction with the enactment of the Bapepam-LK regulation that requires every listed company to form an Audit Committee, the Internal Audit Unit of MedcoEnergi is also responsible indirectly through the Audit Committee. The management and implementation of Internal Audit within MedcoEnergi abide by the standards of the Institute of Internal Auditors (IIA). In the Code of Ethics of IIA, Internal Audit is defined as an independent and objective function to assure the provision of advice and recommendations to enhance the value and improve the Company's operating performance.

Internal Audit helps the Company achieve its objectives by bringing a systematic, disciplined approach to the evaluation and improvement of the effectiveness of Risk Management, Internal Control and Governance processes.

#### **Piagam Unit Audit Internal**

Piagam Audit Internal MedcoEnergi telah disusun dan diberlakukan sejak 2003. Di dalam piagam Audit Internal tersebut dijabarkan hal-hal sebagai berikut:

- Visi, Misi dan Tujuan Audit Internal
- Peran Audit Internal
- Ruang Lingkup Tugas
- Wewenang dan Posisi
- Tanggung Jawab Pekerjaan
- Tanggung Jawab Pelaporan
- Penanganan Jika ada Kecurangan (*Fraud*)

#### **Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal**

Rencana Jadwal Audit Umum Tahunan disusun berdasarkan hasil analisa risiko yang dilaporkan dan disetujui Direktur Utama dan Ketua Komite Audit.

Rencana Audit Umum tahunan tersebut bisa berubah sesuai perubahan dinamika risiko usaha pada organisasi pada tahun berjalan.

Selama 2010 telah dilakukan 9 audit umum dan 1 audit khusus. Audit Internal dapat juga melakukan audit khusus atau audit investigasi jika diminta oleh manajemen MedcoEnergi.

#### **Penilaian Risiko Alur Usaha**

Sebagai perusahaan publik, MedcoEnergi terus membangun budaya Manajemen Risiko untuk menghadapi tantangan yang timbul akibat ketidakpastian yang semakin terasa di dunia usaha pada umumnya. Fungsi Audit Internal di MedcoEnergi berperan sebagai katalisator dalam menciptakan budaya Manajemen Risiko, dan oleh karena itu telah menyesuaikan metodologi pemeriksaan melalui pendekatan Penilaian Risiko Alur Usaha.

Implementasi metodologi tersebut telah dilakukan sejak 2008, dan sesuai dengan standar International Best Practice yang direkomendasikan oleh IIA (The Institute of Internal Auditors).

The formation of the Internal Audit of MedcoEnergi complies with the Bapepam-LK regulation No. IX.I.7. on the formation of the Internal Audit Unit for the Publicly Listed Company, at the latest on December 31, 2009.

#### **Internal Audit Structure**

To ensure its Independence, Internal Audit is structured under President Director in MedcoEnergi's organizational structure. The Head of Corporate Internal Audit is appointed and replaced by the President Director as agreed by the BOC/Audit Committee.

In line with the requirements of the Company, MedcoEnergi's Internal Audit consists of seven personnel including the Head of Internal Audit as of December 31, 2010.

#### **Internal Audit Charter**

Internal Audit Charter of MedcoEnergi had been prepared since 2003. Internal Audit Charter specifically elaborates on the following points:

- Vision, Mission and Goal of Internal Audit

- Role of Internal Audit
- Scope of Activities
- Independence and Authority
- Working Accountabilities
- Reporting Accountabilities
- Handling Fraud

#### **Internal Audit Activities Implementation**

The Annual General Audit Schedule Plan is developed based on risk analysis which is reported and agreed upon by the President Director and Chairman of Audit Committee.

The Annual General Audit Plan might be revised during the year according to the dynamics of business risks of the organization.

Throughout 2010, there were nine general audits and one special audit performed. Internal Audit also performs Special Audit or Investigation Audit if requested by the management of MedcoEnergi.

Penilaian Risiko Alur Usaha diterapkan dengan mengakses risiko pada setiap alur usaha (utama dan pendukung) dibandingkan dengan target dan Indikator Kinerja Utama (KPI) yang ditetapkan oleh Kantor Pusat. Hasil dari pendekatan ini adalah profil risiko setiap anak perusahaan MedcoEnergi dapat diidentifikasi, sehingga dapat diantisipasi bagaimana risiko itu ditangani agar target dan KPI tetap dapat tercapai.

Melalui pendekatan ini, Internal Audit dapat lebih memberikan nilai tambah karena dapat berkonsentrasi pada rekomendasi mitigasi untuk risiko-risiko usaha yang kemungkinan dapat mempunyai dampak kerugian material. Tingkat risiko usaha di MedcoEnergi dengan pendekatan ini dibagi menjadi:

- Tingkat Ekstrem
- Tingkat Tinggi

- Tingkat Menengah
- Tingkat Rendah

Pembagian tingkat risiko di atas juga sejalan dengan MedcoEnergi Risk Management Policy. Pendekatan Audit Internal berbasis risiko dapat membantu secara langsung pada peningkatan kematangan manajemen risiko ke tingkat yang lebih tinggi.

Pelaksanaan pemeriksaan kinerja berusaha mengacu kepada International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing yang disusun oleh IIA.

Sesuai standar, Audit Internal akan menguji kecukupan, efektivitas pengendalian dan kemungkinan timbulnya risiko pada sistem tata kelola, operasi dan pelaporan organisasi yang meliputi:

- Keandalan dan kebenaran laporan keuangan dan laporan operasi
- Efektivitas dan efisiensi operasi
- Pengamanan aset perusahaan
- Kepatuhan terhadap hukum, peraturan-peraturan dan kontrak-kontrak.

Tata kelola organisasi juga dievaluasi untuk meningkatkan etika dan nilai-nilai dalam perusahaan.

Setiap temuan audit menerangkan adanya observasi, dampak risiko, dan rekomendasi. Setiap temuan audit akan didiskusikan kepada manajer pemilik proses atau aktivitas yang diaudit. Diskusi ini untuk memperoleh penegasan dan tanggapan berupa janji rencana tindakan dan waktu untuk melakukan perbaikan secara tertulis.

### **Business Process Risk Assessment**

As a public company, MedcoEnergi continues to cultivate a Risk Management culture to face the challenges of growing uncertainties in the industry and the business world in general. The Internal Audit function at MedcoEnergi acts as the catalyst in the creation of the Risk Management culture, and therefore has adapted its methodology through the Business Process Risk Assessment.

Such methodology has been implemented since 2008, and conforms to the International Best Practice standards as recommended by IIA.

The Business Process Risk Assessment is applied by assessing inherent risks in each business process (core and supporting) and comparing them with the objectives and KPIs set by the Head Office. From this approach, the risk profiles of each MedcoEnergi subsidiary can be identified, and anticipated for their mitigation, such that the objectives and KPIs can still be achieved.

Through this approach, Internal Audit can provide greater added values through its focus on recommending the appropriate mitigation of business risks that could have a material impact on potential losses. This methodology divides MedcoEnergi's levels of risk into the following:

- Extreme Level
- High Level
- Medium Level
- Low Level

The levels of risk above are in line with MedcoEnergi Risk Management Policy. The Internal Audit approach which is based on risk directly assists the improvement to the higher level of Risk Management Maturity.

Performance Audit always tries to abide by the International Standards for the Professional Practices of Internal Auditing developed by the Institute of Internal Auditors (IIA).

According to the standard, Internal Audit would evaluate the adequacy, effectiveness of control and risk exposure relating to the organization's governance, operations, and information systems which include:

- Reliability and integrity of financial and operational information
- Effectiveness and efficiency of operations
- Safeguarding of assets
- Compliance with laws, regulations and contracts

Governance should also be evaluated to improve ethics and values in the organization.

Every audit finding explains the observation, risk impact, and recommendation. Every audit finding would be discussed to the auditee of manager owning the process or activity. Through this discussion, it is expected that a written confirmation, agreed action plan and due date will be obtained to implement the improvement.

Tanggapan secara tertulis dari pemilik proses secara tidak langsung meningkatkan komitmen teraudit (*auditee*) dalam menindaklanjuti audit. Pada 2010, hasil audit yang ditindaklanjuti *auditee* mencapai + 70% dari seluruh temuan audit.

#### **Laporan Audit Internal**

Rangkuman temuan audit akan disusun menjadi laporan Audit Internal dan disampaikan kepada manajemen masing-masing anak perusahaan dengan tembusan kepada Presiden Direktur dan Ketua Komite Audit di grup MedcoEnergi.

Setiap tahun sejak 2008, laporan Audit Internal ini digunakan oleh auditor eksternal sebagai referensi untuk mengevaluasi pengendalian internal sebagai dasar menentukan luasnya ruang lingkup audit laporan keuangan.

A written response from a process owner indirectly increases the commitment of the auditee to implement audit follow-ups. For the year 2010, there was an increasing number of audit follow-ups, which accounted for 70 percent of the audit findings

#### **Internal Audit Report**

The summary of all audit findings is compiled into the Internal Audit Report and submitted to the management of each subsidiary unit with copies forwarded to the President Director and Chairman of Audit Committee in MedcoEnergi group.

Every year since 2008, the Internal Audit report has been utilized by external auditors as reference for their internal control assessment as the basis to determine the extent of the financial statement audit assigned to them.

#### **Sistem Informasi Manajemen Audit**

Dengan semakin berkembangnya cakupan bisnis MedcoEnergi baik secara geografi maupun industri, dirasakan perlu adanya teknologi yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses Audit Internal. Pada bulan November 2010, departemen audit mulai melakukan implementasi sistem audit *online* diharapkan dengan diterapkannya system audit *online* ini, maka database risiko atau profil risiko dari setiap anak perusahaan dapat dimonitor secara langsung dan dianalisa baik oleh Internal Audit maupun Risk Management Unit.

#### **Audit Management Information System**

With a more widely dispersed business growth of MedcoEnergi in terms of geography and industry; the Company is required to adopt technologies which can help improve the efficiency and effectiveness of the internal audit process. For the year 2010, the audit department plans to implement an online audit system. If this system is realized, the Risk Database or Risk Profile of each subsidiary can be monitored and analyzed both by the Internal Audit and Risk Management units.



## **Internalisasi GCG - Sistem Peniupan Peluit**

Sepanjang 2010, MedcoEnergi sudah memasuki Tahap ketiga (3), yaitu Tahap Penerimaan Program Internalisasi GCG dan sampai saat ini MedcoEnergi telah melakukan beberapa program kerja diantaranya adalah kewajiban pemenuhan Pengisian dan Pengembalian Formulir Kepatuhan dan Formulir Kepemilikan Saham secara elektronik, serta diperkenalkannya Sistem Peniupan Peluit (*Whistleblowing System*). Sejauh ini, program kerja tersebut telah berjalan dengan

baik dan dipergunakan oleh Manajemen dan Direksi dalam melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Tata Nilai Perusahaan oleh seluruh anggota keluarga MedcoEnergi Group.

Sangat diharapkan bahwa seluruh jajaran Direksi dan Manajemen (L3-L4) MedcoEnergi Group akan terus mendukung Program Internalisasi ini dan membantu dalam menggaungkan pentingnya penerapan Tata Nilai Perusahaan dan prinsip GCG agar dapat menjadi BUDAYA MedcoEnergi Group. Oleh karenanya, seluruh jajaran Direksi dan manajemen dapat selalu

saling mengingatkan pentingnya mengisi dan mengembalikan Formulir Kepatuhan dan Formulir Kepemilikan Saham, serta Perseroan tidak henti-hentinya melakukan proses sosialisasi atas Sistem Peniupan Peluit, baik kepada karyawan maupun pemangku kepentingan lain, seperti pemasok, Pemerintah, maupun pihak terkait lainnya.

## **GCG Internalization - Whistleblowing System**

In 2010, MedcoEnergi entered into the Third Phase, which is Acceptance Phase. Currently MedcoEnergi has executed several work programs, which, among others, were the requirement to fulfill the Filling in and Returning Procedures of the Adherence Form and Shares Ownership Form, as well as the introduction of the Whistle-blowing System. So far, the work

programs had showed encouraging results which were then utilized by the BOD to monitor the implementation of Corporate Values by all members of MedcoEnergi Group.

All members of BOD (L1-L2) and Management (L3-L4) of MedcoEnergi Group are expected to continuously support the Internalization Program and assist the management in announcing the importance of implementing Corporate Values (and GCG principles), so that the Company

can transform them into MedcoEnergi Group's CULTURE. Therefore, the Company expects that all members of the BOD and management remind each other to fill in and return the Adherence Form and Shares Ownership Form, as well as continuously conduct the socialization process on the Whistle-blowing System among the employees and other stakeholders, such as the suppliers, the Government, or other related parties.

Untuk menilai efektifitas penerapan program kerja tersebut, pada Ramadhan 2010, Direksi telah melakukan Survei kembali, yang isinya mencakup penilaian tentang Penerimaan L1-L4 dalam menerapkan Tata Nilai Perusahaan.

Kesediaan setiap anggota Direksi dan Manajemen untuk mengisi dan mengembalikan Formulir Survei sangat penting. Dengan mengembalikan Formulir Survei yang sudah

terisi, menunjukkan komitmen karyawan dalam menerapkan Tata Nilai Perusahaan MedcoEnergi Group dan prinsip GCG sebagai BUDAYA.

### Rencana Implementasi GCG 2011

Untuk menghindari transaksi yang memiliki benturan kepentingan, MedcoEnergi akan terus berupaya untuk melakukan keterbukaan dengan mempersiapkan kontrak standar bagi para rekanan yang isinya menyatakan bahwa

Perseroan berhak untuk meminta dilakukannya audit terhadap transaksi yang dilakukan jika memang dibutuhkan.

Selain itu, Perseroan juga terus berupaya untuk menerapkan Nilai-nilai Perseroan dengan menerapkan Whistleblowing System (WBS) bagi para pemangku kepentingan yang diperkuat dengan berbagai macam program induksi terkait dengan penerapan GCG di MedcoEnergi.

In order to evaluate the effectiveness of those work programs, the BOD plans to conduct another Survey similar to the one conducted last year, in reference to the Acceptance of L1-L4 toward the implementation of Corporate Values.

The willingness of each member of BOD and Management in filling in and returning the Survey Form is essential. By returning the filled-in Survey Form, the employees will make

their commitment in implementing MedcoEnergi Group's Corporate Values and GCG principles as a CULTURE evident.

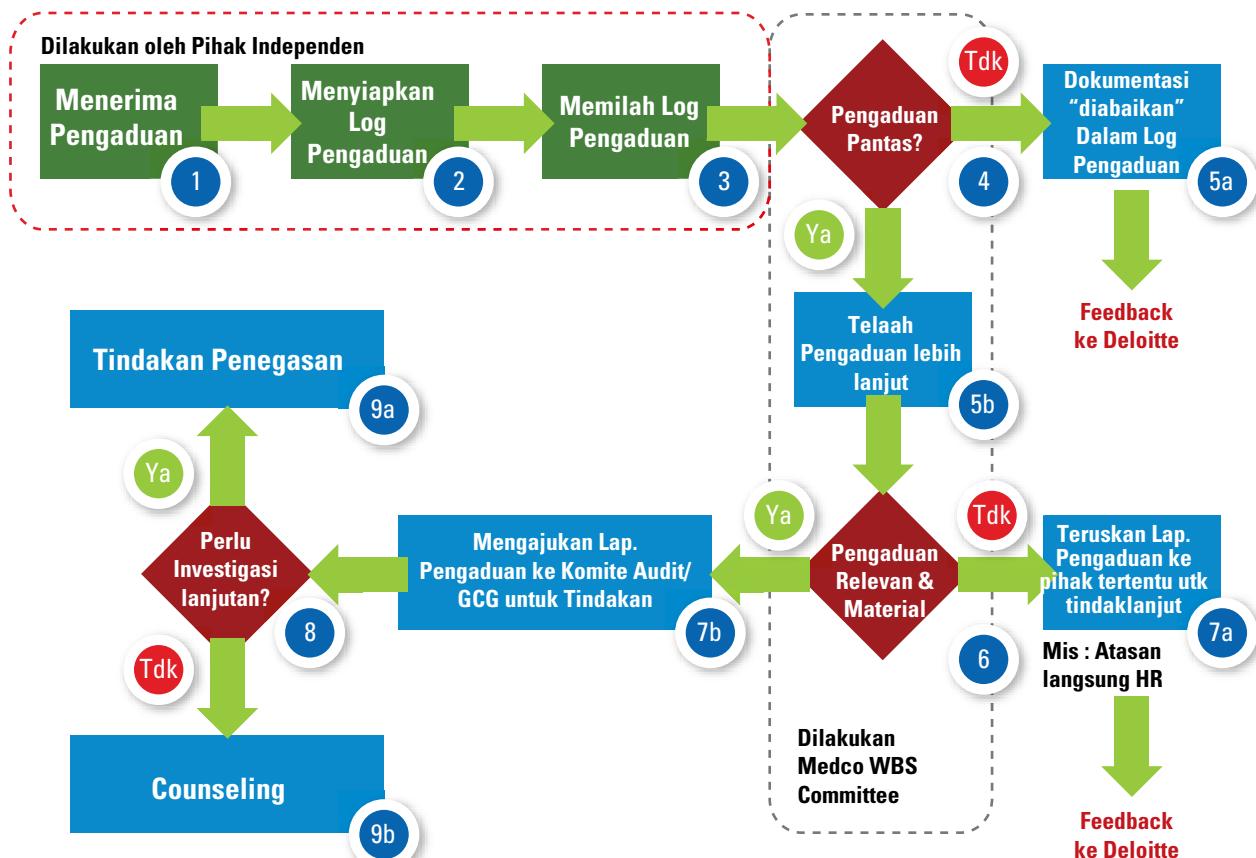
### 2011 GCG Implementation Plan

In its effort to avoid Conflicts of Interest in performing transactions, MedcoEnergi will continue to perform an open communication through the establishment of a program for vendors, in which all contracts will be made

available bearing a statement that stipulates the Company to be within its rights to audit when it is deemed necessary.

Moreover, the Company will continuously strive to implement the Corporate Values using the Whistle-blowing System (WBS) that would cater to the needs of all stakeholders, while at the same time, provide induction programs in relation with the implementation of GCG in MedcoEnergi.

## Diagram WBS

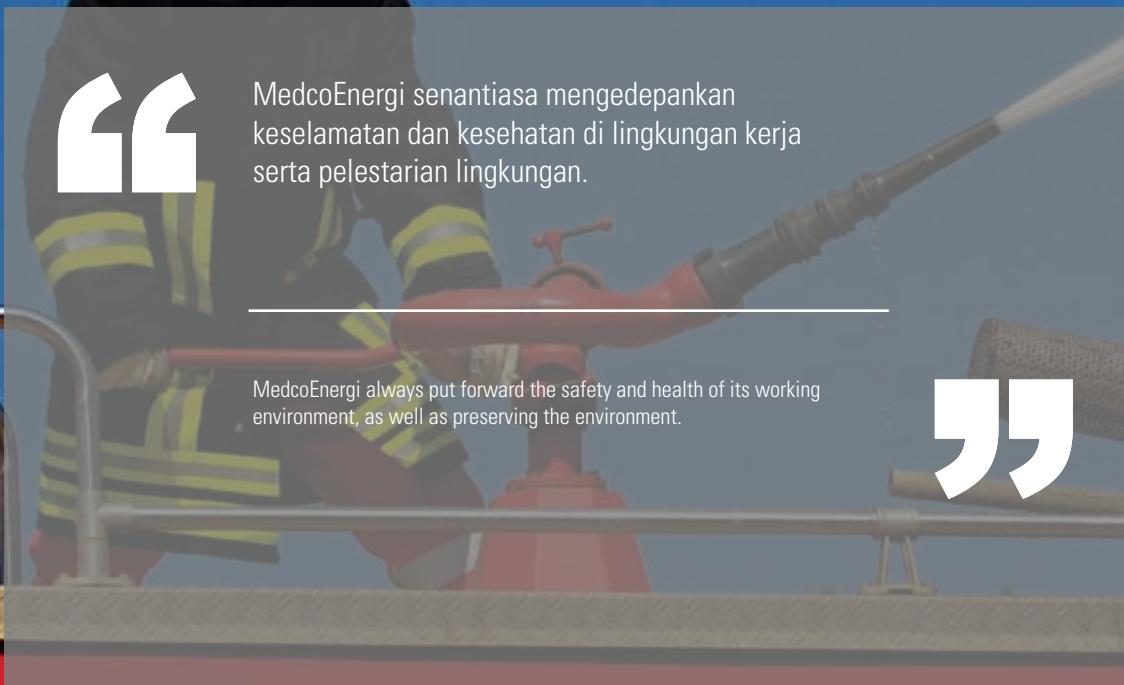


# Keselamatan dan Kesehatan Kerja

---

Safety & Health

# 02



MedcoEnergi senantiasa mengedepankan keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja serta pelestarian lingkungan.

MedcoEnergi always put forward the safety and health of its working environment, as well as preserving the environment.

”



## Keselamatan & Kesehatan di Lingkungan Kerja

### Manajemen Keandalan Operasi

Sebagai perusahaan energi terpadu, MedcoEnergi terlibat dalam kegiatan operasional di bidang usaha energi mulai dari hulu hingga hilir, serta ketenagalistrikan, yang masing-masing memiliki risiko usaha spesifik. Dalam menghadapi risiko ini, Perseroan memberi keleluasaan bagi setiap unit usaha untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sesuai kebutuhan. Namun demikian, dalam memenuhi kebutuhan tersebut, MedcoEnergi mensyaratkan agar setiap unit usaha mengadopsi sebuah sistem K3L dengan kepatuhan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta sejalan dengan standar industri yang berlaku secara internasional.

Sekjak 2008, unit usaha migas E&P Perseroan menerapkan Performance Integrity of MedcoEnergi (PRIME), yaitu sebuah sistem operasi yang berlandaskan pada International Safety Rating System (isrs7). PRIME memuat 15 proses kunci yang menguraikan secara detil setiap kegiatan operasi yang wajib

patuh terhadap persyaratan K3L. Kebijakan ini memastikan setiap unit operasi memiliki sumber daya, keahlian, sistem, prosedur dan peraturan untuk memfasilitasi kondisi kerja yang terpercaya dan aman. PRIME juga telah menjadi panduan bagi MedcoEnergi untuk melakukan penilaian terhadap dampak sosial dan lingkungan proyek-proyek energi baru dan memastikan kegiatan operasinya tidak mengganggu masyarakat lokal.

Disamping itu, unit usaha migas E&P Perseroan juga melanjutkan penerapan isrs7, yaitu sistem manajemen K3L terkemuka dunia untuk mengukur, memperbaiki dan menunjukkan keselamatan, kesehatan kerja, lingkungan dan kinerja usaha. Sistem ini mengacu pada standar persyaratan tertinggi dengan mengombinasikan ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan), OHSAS 18001 (Sistem Manajemen K3L), PAS 55 (Manajemen Aset), dan GRI (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan). Penilaian dengan menggunakan isrs7 tidak hanya mengukur efektivitas prosedur K3L dan implementasinya namun juga memberi penilaian kinerja perusahaan.

Perjalanan menuju penerapan K3L yang berkualitas tinggi ini dimulai pada tahap Alpha

Assessment pada 2006, untuk mengukur persepsi karyawan terhadap kebijakan Perseroan atas K3L, dan saat ini penerapan isrs7 telah mencapai tahap Omega Assessment, dimana pengukuran dilakukan untuk mengetahui adanya perbaikan pada sistem keselamatan. Omega Assessment telah dilakukan terhadap kegiatan operasi unit usaha migas E&P Perseroan di Blok Rimau, S&CS (Lirik & SSE) dan Blok Tarakan dengan hasil level-3. Target ke depannya adalah pencapaian level persyaratan 5 isrs7 pada 2011.

Sepanjang 2010, Perseroan juga melanjutkan implementasi isrs7 di unit usaha industri hilir. Pada kegiatan operasi kilang LPG Kaji, Perseroan telah melakukan Omega Assessment dengan nilai pencapaian pada level-3. Hal ini menunjukkan suatu perbaikan dalam sistem peringkat keselamatan. Untuk kegiatan operasi distribusi bahan bakar, Perseroan juga berhasil mencapai level-3 isrs7. Sementara, pada kegiatan operasi di pabrik etanol, upaya penerapan isrs7 terus dilanjutkan. Perseroan juga berhasil mempertahankan angka kecelakaan nol pada unit usaha industri hilir.

Di 2010, unit usaha ketenagalistrikan Perseroan, PT TJBPS berhasil meraih 3 sertifikat ISO yaitu

## Safety & Health at Working Area

### Operational Excellence Management

As an integrated energy company, MedcoEnergi is involved in operational activities of the energy business from upstream to downstream, and power generation, each of which has its own specific business risk. In mitigating these risks, the Company allows considerable flexibility for each business unit to implement Safety, Health and Environmental Management system in line with individual needs. However, in meeting those needs MedcoEnergi requires that each business unit adopts a SHE management system that complies with prevailing laws and regulations, and is in-line with international best practice standards.

Since 2008, Company's oil and gas E&P business units in Indonesia implemented the Performance Integrity of MedcoEnergi (PRIME), an operating system that is anchored upon the International Safety Rating System (isrs7). PRIME contains 15 key processes, which define in detail the extent of every operations that has to comply with SHE requirements. This policy ensures that each operating unit has resources, expertise, systems, procedures and rules to facilitate safe and reliable working conditions. PRIME has also

become the guideline for MedcoEnergi to fully asses the social and environmental impact of new projects and ensure that its operations do not disrupt local communities.

In addition, the oil and gas E&P business also continued the application of the seventh edition of the isrs7, which is one of the most recognized world leading SHE management systems for measuring, improving, and demonstrating safety, health, environmental sustainability and business performance. The system complies with the highest standard requirements combining ISO 9001 (Quality Management System), ISO 14001 (Environment Management System), OHSAS 18001 (SHE Management System), PAS 55 (Asset Management), and GRI (CSR). An assessment using the isrs7 not only measures the effectiveness of SHE procedures and implementations, but also assesses the business performance of a company.

The road to high quality SHE excellence begins with the Alpha Assessment stage in 2006, that measures the perception of employees on Company policies with regard to SHE, currently, the Company has reached the Omega Assessment stage, that measures an improvement to the safety system. The

Omega Assessment has been undertaken at Rimau, S&CS (Lirik and SSE), and Tarakan blocks, indicating a level-3 performance. The target going forward is to achieve a level-5 achievement of the isrs7 in 2011.

During 2010, the Company continued the implementation of isrs7 in the Company's downstream business. In LPG Kaji plant operation, the Company has conducted the Omega Assessment which indicating a level-3 achievement that showed an improvement in the safety ranking. In the fuel storage and distribution, the Company also achieved level-3 of isrs7. In the meantime, ethanol plant operation also continued its implementation of the isrs7. Overall, the Company maintained its zero loss time incident rate at the downstream business units.

In 2010, the power generation business unit of the Company, PT TJBPS received three ISO certification, as such ISO 9001:2008 for Quality Management System, ISO 14000:2004 on Environmental Management System and Occupational Health and Safety Standard OHSAS 18001:2007 for Occupational Health Management System. TJBPS engaged with the ISO certification body of SGS. The Management

**Kinerja K3L di Lingkungan Unit Usaha Migas Perseroan**  
SHE Performance in the Company's Oil and Gas Business Unit

Tingkat Frekuensi Lost Time Incident	2010	2009	Lost Time Incident Frequency Rate
Indonesia	0.37	1.32	Indonesia
Internasional (Oman)	0.41	0.11	International (Oman)
Tingkat Frekuensi Reportable Incident	2010	2009	Reportable Incident Frequency Rate
Indonesia	1.30	0.35	Indonesia
Internasional (Oman)	0.62	0.22	International (Oman)
Tingkat Keparahan	2010	2009	Fatality
Indonesia	584.83	431.82	Indonesia
Internasional (Oman)	0	0	International (Oman)

ISO 9001:2008 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan Occupational Health and Safety Standard OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). TJBPS menggunakan badan sertifikasi ISO dari SGS. Sistem manajemen tersebut sudah diimplementasikan oleh TJBPS sejak lama sehingga hanya dibutuhkan penyempurnaan saja seperti yang diminta oleh standar ISO dan OSHAS. Dengan pengakuan badan standarisasi internasional ini membuktikan bahwa, kegiatan operasional mendahulukan keselamatan dan kesehatan kerja. Sepanjang tahun yang sama, unit usaha ketenagalistrikan tidak mencatat angka kecelakaan.

Unit kegiatan minyak dan gas internasional Perseroan, MedcoEnergi Global (MEG), berkomitmen untuk meminimalisasi risiko keselamatan dan kesehatan para karyawannya serta pihak-pihak lain yang berpotensi terkena dampak, serta berupaya mengurangi

risiko kerusakan atau ancaman terhadap keanekaragaman flora dan fauna sekitar.

Dalam menjalankan manajemen K3L di Oman, Perseroan mengikuti sistem Petroleum Development of Oman (PDO) yang mengacu pada sistem K3L yang dijalankan oleh perusahaan minyak dunia, Shell. Di Oman, Perseroan telah mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Manajemen K3L yang terdiri dari MED-HSE-HSEMS-01 (HSE Management System Manual) dan MED-HSE-HSEMS-02: HSEMS Implementation Plan (Contract HSE Management Plan). Kedua sistem ini terus dimonitor untuk memastikan dilakukannya perbaikan-perbaikan atas kebijakan dan prosedur selama masa kontrak.

Selama 2010, dari keseluruhan 365 hari kerja dan jumlah *total man hours* 1.938.426 jam, kegiatan operasional migas Perseroan di Oman mencatat 0,41 LTIR dan 0,62 *Reportable Incident Frequency Rate*. Sementara itu, kegiatan migas

Perseroan di Amerika Serikat, tidak mencatat angka kecelakaan maupun *oil spill*.

### Menciptakan Lingkungan Kerja yang Sehat dan Aman

MedcoEnergi terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas kegiatan operasi. Komitmen tinggi terhadap upaya ini diwujudkan dalam berbagai kebijakan dan inisiatif program manajemen kesehatan dan prosedur keselamatan kerja yang dilaksanakan Perseroan.

MedcoEnergi telah secara terus menerus mengembangkan kemampuan untuk menangani situasi darurat dan melakukan perawatan medis darurat. Saat ini, Perseroan memiliki prosedur tanggap darurat yang didukung oleh pelayanan medis selama 24 jam, dan sejak 2009, Perseroan telah mencanangkan untuk melakukan Program Keselamatan Berbasis Perilaku (*Behaviour Based Safety Program*) di unit usaha migas E&P.

system has been implemented by TJBPS for some period of time, while it needed improvements as required by ISO standards and OSHAS. The recognition of these international certifying bodies underscores the priority given to occupational health and safety considerations. Throughout the year, there was also no lost time incident rate in the power generation business unit.

The Company's international oil and gas E&P business unit, Medco Energi Global Pte. Ltd (MEG), is committed to minimizing the risk on safety and health of its employees as well as other parties on whom it may have an impact, and to reducing the risk of damage or harm to the bio-diversity of flaura and fauna in the surrounding environment.

In implementing the SHE management in the Sultanate of Oman, the Company adheres to

the system of Petroleum Development of Oman (PDO) that conforms with the SHE system of the global oil company, Shell. In Oman, the Company has implemented the SHE Management System comprising of MED-HSE-HSEMS-01 (HSE Management System Manual) and MED-HSE-HSEMS-02: HSEMS Implementation Plan (Contract HSE Management Plan). Both systems are continuously monitored to ensure that improvements are made to the policies and procedures throughout the contract period.

Throughout 2010, out of the full 365-day and a total of 1,938,426 man hours, the Company's oil and gas operations in Oman recorded 0.41 LTIR and 0.62 Reportable Incident Frequency Rate. Meanwhile, the Company's oil and gas operations in the USA had neither lost time incident rate nor oil spills.

### Creating a Healthy and Safe Working Environment

MedcoEnergi continuously strives to create a healthy working environment to improve operational efficiency and productivity. Our strong commitment to these efforts can be seen from the various policies and initiatives of management towards maintaining the healthy working conditions promoted by the Company.

MedcoEnergi regularly enhances its capabilities to respond to emergency situations and provide medical treatment during emergency. Currently, the Company has an emergency procedure that is supported by round the clock medical service, and since 2009, the Company has committed itself to undertake the Behavior-based Safety Program in all of the oil and gas E&P business units.

# Pelestarian Lingkungan

Preserving Environmental

# 03



MedcoEnergi senantiasa mengedepankan keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja serta pelestarian lingkungan.

MedcoEnergi always put forward the safety and health of its working environment, as well as preserving the environment.



## Perlindungan dan Pelestarian Lingkungan Hidup

Saat ini sekitar 6,8 miliar orang menyesaki bumi. Dunia kita dihadapkan pada berbagai tantangan berat, antara lain: kemiskinan, lingkungan hidup dan kesehatan. Seandainya ada kemungkinan bisa mencapai kemajuan nyata dalam hal-hal tersebut, tentunya seluruh peradaban manusia akan mampu mencegah terjadinya bencana global yang maha dahsyat.

MedcoEnergi, secara terus-menerus berusaha menemukan cara-cara yang lebih baik dalam memproduksi dan menggunakan energi untuk mengerakkan perekonomian, pabrik-pabrik, kendaraan, atau segala sesuatu yang membantu kita, sehingga mengurangi emisi gas rumah kaca yang menyebabkan pemanasan global.

Kegiatan operasi migas E&P berpotensi merusak lingkungan hidup sekitar. Untuk itu MedcoEnergi berupaya melakukan berbagai kegiatan dalam memulihkan keseimbangan ekologis yang

terkait dengan operasional Perseroan, termasuk pencemaran air dan udara serta penanganan limbah padat berbahaya. Laporan mengenai kegiatan tersebut secara periodik disampaikan kepada Dinas Lingkungan Hidup di tingkat Kabupaten, Provinsi dan salinan laporannya dikirimkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

Perseroan juga mewajibkan agar setiap kegiatan mematuhi peraturan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup, salah satunya dalam hal penyusunan studi kelayakan lingkungan untuk setiap kegiatan baik Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) maupun Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL).

Sejak terbitnya Undang-Undang Lingkungan Hidup yang baru No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Perseroan mengonfirmasikan bahwa kebijakan dan langkah MedcoEnergi dalam mengelola

lingkungan hidup sudah sesuai dan sejalan dengan tujuan undang-undang tersebut.

Di sepanjang 2010, Perseroan melalui berbagai anak perusahaannya melanjutkan komitmennya dan melakukan berbagai inisiatif terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Strategi ini antara lain adalah:

1. Mengurangi Pembakaran Gas
2. Penghematan Lahan yang Berkesinambungan
  - Pemboran dengan Sistem Cluster
3. Penghijauan Kembali yang Intensif
4. Konservasi Sumber Daya Air
  - Pengolahan Limbah
5. Waste Treatment Center

### Mengurangi pembakaran gas

Sejak 2002 Perseroan telah memanfaatkan gas ikutan sebagai bahan bakar pembangkit listrik lokal, memfasilitasi konversi gas ke LPG, pabrik pupuk, atau diinjeksikan kembali ke dalam formasi (*gas lift*) dalam rangka meningkatkan perolehan minyak.

## Environmental Protection and Conservation

Currently about 6.8 billion people crowd the earth. Our world is faced with serious challenges, among others: poverty, environment and health. If it is possible to achieve real progress in these matters, the entire human civilization would be able to prevent a major global catastrophe.

MedcoEnergi is constantly trying to find better ways in using and producing energy to drive the economy, factories, vehicles, or anything that comforts us, thus reducing greenhouse gas emissions that cause global warming.

In its field operations, the oil and gas E&P business units of MedcoEnergi in Indonesia have undertaken several initiatives to restore the ecological balance that is affected by the Company's operations, including water and air pollution, and the management of hazardous

solid waste materials. The report on these initiatives are submitted periodically to the Environmental Office at the Regional, Provincial, and the copy of the report is submitted to Ministry of Environment of the Republic of Indonesia.

The Company also ensures that all of its operations comply with the regulations of the Government of Indonesia through the Ministry of Environment, among others in producing a feasibility study on the environment for every activity such as Analysis on Environmental Impact (AMDAL) and Efforts on Environmental Management and on Ecological Monitoring (UKL-UPL).

The enactment of the new Environmental Law No. 32 of 2009 on the Protection and Management of Environment, MedcoEnergi confirmed that the policies and procedures of the Company with respect to environmental

management are in line with the spirit and intent of said law.

During 2010, the Company through its subsidiaries continued its commitment and carried out various initiatives related to protection and management of environment. These strategies included:

1. Gas Flaring Reduction
2. Sustainable Land Use:
  - Drilling with Cluster System
3. Intensive Reforestation
4. Protect Water Resources
  - Wastewater Management
5. Waste Treatment Center

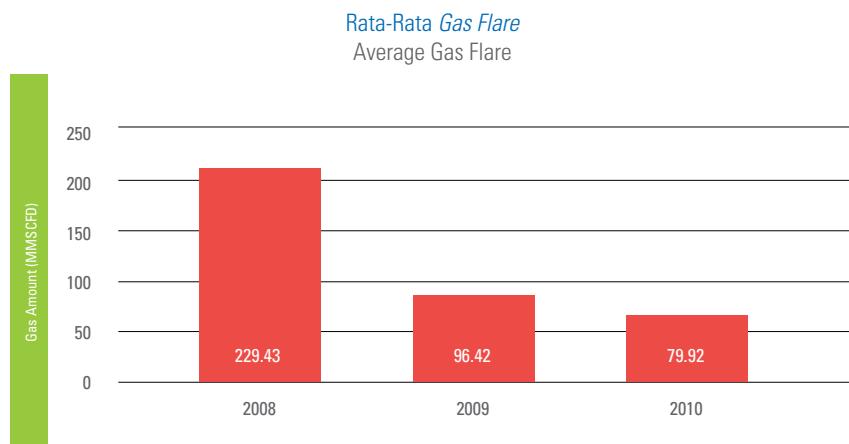
### Reduce gas flare

The Company has undertaken utility of associated gas since 2002 as fuel material for local power generation, for conversion into LPG, for fertilizer plants or reinjected into the formation (*gas lift*) to increase oil production.

Pemanfaatan gas ikutan yang dihasilkan dari produksi minyak lapangan Kaji-Semoga di Blok Rimau PSC menjadi LPG dilakukan sejak 2004, setelah selesai dibangunnya kilang LPG Perseroan dengan kapasitas 45 ton LPG per hari dan 200 barrel kondensat per hari di Kaji,

Sumatera Selatan. Disamping itu, Perseroan juga memanfaatkan gas ikutan lapangan Kaji-Semoga untuk *gas lift*. Sedangkan gas ikutan yang berasal dari Blok SCS PSC dimanfaatkan untuk kepentingan pembangkit listrik dan pabrik pupuk.

Optimalisasi proses dan pemanfaatan gas ikutan dari produksi minyak yang sebelumnya hanya di *flare*, kemudian dimanfaatkan menjadi *gas sales*, LPG, dan listrik dapat mengurangi emisi karbon ke atmosfer sebesar 276.000 ton O<sub>2</sub> ekuivalen (akumulatif 2010).



The utilization of associated gas that is derived from the Kaji Semoga field at the Rimau PSC Block for producing LPG started in 2004, following the completion of the Company's

LPG plant with a capacity of 45 ton/day and oil condensate of 200 barrel/day. In addition, the Company also utilized the Kaji Semoga field associated gas for gas lift. The associated

gas from the SCS PSC Block is used to supply a power plant and as feedstock for a fertilizer plant.



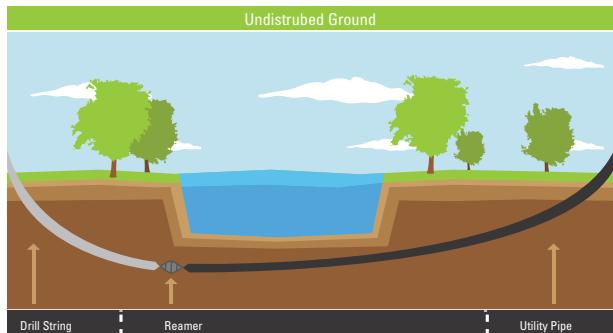
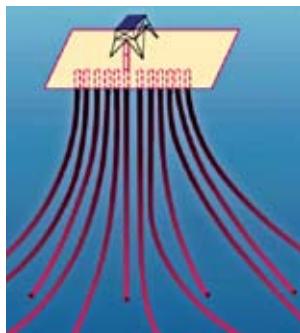
## Penghematan Lahan yang Berkesinambungan

Salah satu program yang dilakukan Perseroan untuk memanfaatkan lahan sebaik mungkin adalah Sistem Pemboran *Cluster*, dimana dalam pemboran konvensional membutuhkan lahan seluas 10.000 m<sup>2</sup> per sumur akan tetapi dengan sistem *cluster*, pemboran hanya menggunakan area sekitar 40% lebih sedikit dari yang telah disebutkan di atas. Sistem ini juga menggunakan

teknologi pemboran terarah untuk mengurangi gangguan lahan. Disamping itu, sistem ini juga dapat mencegah terbukanya lahan secara besar-besaran. Sampai saat ini Perseroan telah berhasil untuk membuka sekitar 528 sumur di 93 *cluster* yang setara dengan penghematan seluas 423 ha lahan.

Program Penanaman Intensif merupakan bagian dari program Penghijauan Kembali yang

dilakukan Perseroan sepanjang 2010. Melalui anak perusahannya, PT Medco E&P Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk menanam sebanyak dua kali dari lahan yang dibuka. Hingga 2010, jumlah pohon yang sudah ditanam sebanyak 239 ribu pohon dengan total luas lahan 283 ha yang mampu menyerap CO<sub>2</sub> sebanyak 47.298 ton CO<sub>2</sub> ekivalen/tahun. Pada 2013, Perseroan akan meningkatkan program tersebut secara intensif hingga mencapai angka 1 juta pohon.



## Penghijauan Kembali Reforestation

Area	2010	2009	Environment
Rehabilitasi lahan* (hektar)	283	240,4	Land Rehabilitation* (hectares)
Buatan (unit)	239,000	130,534	Artificial (units)

Optimizing the process and utilization of associated gas from oil production that was previously flared then utilized as gas sales, LPG, and electricity can reduce carbon emissions into the atmosphere by 276,000 tons O<sub>2</sub> equivalent (accumulative 2010).

### Sustainable Land Use

One of the programs conducted by the Company to utilize its land wisely is the Cluster System Drilling. Conventional drilling may require an area of 10,000 m<sup>2</sup>, while the Cluster System

Drilling only uses an area of 40% less than the aforementioned. This system also utilizes directional drilling technology that minimize land disturbance. In addition, this system prevents a massive land acquisition. To date, the Company has managed to drill approximately 528 wells in 93 clusters which equivalent to saving land use of approximately 423 ha.

Intensive Planting Program, as part of the Reforestation program, has been conducted by the Company throughout 2010. Through

its subsidiary, PT Medco E&P Indonesia, the Company commits to grow as much as twice the land previously cleared. Until 2010, number of trees that have been planted reached as many as 239 thousand trees with a total area of 283 ha of land that can absorb CO<sub>2</sub> as much as 47,298 tons of CO<sub>2</sub> equivalent/year. In 2013, the Company will increase the program intensively to reach its goal of 1 million trees.

Perseroan telah membudidayaikan padi organik metode SRI yang mengutamakan potensi lokal dan pertanian ramah lingkungan.

The Company has been cultivating organic rice using SRI method that prioritize local potential and environment friendly farming.





### Konservasi Sumber Daya Air

Sejak 2009 sampai sekarang di seluruh daerah operasi PT Medco E&P Indonesia telah dibuat belasan ribu lubang biopori dan sumur resapan sebagai salah satu upaya untuk melindungi kelestarian air tanah serta mengurangi risiko banjir dan erosi tanah. Pembuatan biopori-biopori ini dapat mengonservasi 1.543 m<sup>3</sup> air/tahun. Sementara pemanfaatan air hujan dan air limbah kegiatan domestik juga telah dilakukan di beberapa daerah operasi PT Medco E&P Indonesia. Air hujan dan air limbah ditangkap dalam saluran air kemudian dikumpulkan dalam kolam air yang pada akhirnya diolah lebih lanjut dan dimanfaatkan sebagai air hidran serta untuk

kebutuhan taman. Penggunaan air hujan ini dapat menghemat sebesar 2.710 m<sup>3</sup> air/tahun.

Dengan melakukan injeksi air terproduksi ke reservoir, Zero Discharge dalam pengolahan minyak dapat dilakukan. Hal ini berarti pengurangan beban pengolahan air rata-rata 173.300 bbls per hari pada 2010.

### Waste Treatment Center

Sejak 2007, unit usaha migas E&P Perseroan yang beroperasi di Blok Rimau, Sumatra Selatan, memiliki Pusat Pengolahan Limbah Terpadu (WTC, *Waste Treatment Center*) yang bertujuan untuk menampung seluruh proses pendauran

yang dibutuhkan untuk memproses limbah dari kegiatan operasi di Sumatera, terutama di Blok Rimau yang merupakan salah satu aset produksi terbesar MedcoEnergi.

Limbah yang ditimbulkan dari kegiatan operasi migas E&P dikelola di WTC, yang terdiri dari fasilitas penyimpanan sementara limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan non-B3, tempat penyimpanan limbah non-B3, pembakaran limbah B3, fasilitas bioremediasi, fasilitas pengolahan limbah domestik dan pembuatan kompos, dan fasilitas *oil sludge recovery* berupa tempat pembersihan endapan minyak mentah langsung dari tangki atau *pit*, sehingga mengurangi limbah di lokasi.

### Protect Water Resources

Since 2009, all operational areas of PT Medco E&P Indonesia has made tens of thousands of biopori holes and absorption wells as part of its effort to protect soil and water while reducing the risk of flooding and soil erosion. The biopori can conserve approximately 1,543 m<sup>3</sup> of water/year. Meanwhile, the utilization of rain water and waste water domestic activities has also been conducted in several operational areas of PT Medco E&P Indonesia. Rain water and waste water captured in a water channel and then collected in a pool of water which in turn is further processed and utilized as a water hydrant as well as watering the park. The use of this

rainwater can save approximately 2,710 m<sup>3</sup> of water/year.

Reinjection of associated water reflects in the ability of the Company to conduct Zero Discharge in oil processing. This means reducing the burden of water treatment with average of 173,300 bbls per day by 2010.

### Waste Treatment Center

Since 2007, the oil and gas E&P business unit of the Company that operates at the Rimau PSC Block, South Sumatra has managed a Waste Treatment Center (WTC) that is equipped to recycle and process all wastes related to the

Sumatra E&P production, especially at the Rimau PSC Block that represents one of MedcoEnergi's largest producing block.

Wastes that are produced from E&P operations are treated in the integrated (WTC), which comprise a temporary storage facility for hazardous and non-hazardous waste materials, a storage facility for hazardous waste, hazardous waste incinerator, and a bioremediation facility, composting facility, water treatment facility, and an oil sludge recovery area that treats residue of crude oil that came directly from tanks or pits, such that wastes in the area are reduced.



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

---

Corporate Social Responsibility

# 04

“

Penerapan program CSR akan mendukung upaya MedcoEnergi untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham.

The implementation of CSR programs will support MedcoEnergi's effort to create additional value and enhance its return to the shareholders.

”



Dalam menjalankan misi sosialnya, Perseroan melakukan praktik berbisnis disertai tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan, yang dikemas melalui program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) secara berkelanjutan tanpa mengesampingkan esensi dari konsep dasar CSR. Bagi Perseroan, setiap program yang dirancang harus memiliki dampak pemberdayaan dan menjadi bagian yang terintegrasi dengan aktivitas sehari-hari Perseroan, baik di kantor pusat maupun di lapangan agar kondisi lingkungan tetap terjaga dan masyarakat sekitar mampu meneruskan, mempertahankan dan bahkan meningkatkan kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan prinsip *triple bottom line* (ekonomi, sosial, lingkungan) dalam segala aktivitas usahanya untuk menjaga keberlanjutan usahanya.

Melanjutkan tahun-tahun sebelumnya, program CSR Perseroan sepanjang 2010 adalah tetap berpedoman pada Rencana Pembangunan

Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2015 yang diarahkan untuk memperkuat peningkatan kapasitas sumber daya domestik, pengembangan kemampuan ilmu pengetahuan, dan penguatan daya saing perekonomian. Secara umum, program CSR Perseroan bertujuan:

1. Mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran melalui pemberdayaan serta menciptakan roda ekonomi dengan kekuatan lokal, sehingga dapat meningkatkan penerimaan masyarakat setempat dimana Perseroan beroperasi.
2. Menyediakan akses untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kehidupan spiritual masyarakat untuk mempersiapkan dan memberdayakan generasi penerus.
3. Membantu pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.
4. Meminimalkan dampak kerusakan di daerah operasional yang ditinggalkan sebagai akibat dari habisnya cadangan migas untuk unit usaha migas E&P.

In undertaking its social mission, the Company carries out business practices that are aligned with its responsibilities to the community and environment, enclosed in Corporate Social Responsibility (CSR) programs that are sustainable and can fulfill the very essence of the CSR principles. For MedcoEnergi, every CSR program that is designed has to have empowerment features and becomes integrated with the daily activities of the Company, whether at the Head Office or in the fields, such that environmental conditions are preserved and surrounding communities are able to sustain, maintain and even improve their quality of lives. Hence, the Company embraces the principles of triple-bottom-line encompassing economic, social and environmental considerations into all business activities to ensure their sustainability.

Following up on the previous years, the Company's CSR programs throughout 2010 continued to stay in adherence to the Government's National Medium Term

Development Plan (RPJMN) 2010-2015 which was aimed to strengthen domestic resource capacity building, development of science skills, and harnessing economic competitiveness. As such, in general terms the objectives of the Company's CSR programs are as follows:

1. Reduce the level of poverty and unemployment through empowerment and the creation of economic opportunities from local resources, which increased the income of local communities in the Company's areas of operation.
2. Provide access to improving the quality of education, health and spiritual life of the communities to prepare and empower the future generations.
3. Support public infrastructure development in order to enhance the quality of lives of communities.
4. Minimize the destructive effects on operational sites that have been abandoned due to the depletion of reserves, by the oil and gas E&P business.

Dengan menjalankan program CSR, MedcoEnergi akan senantiasa memperoleh kepercayaan dan dukungan masyarakat sekitar wilayah operasinya.

Sejak beberapa tahun terakhir, Indonesia mengalami berbagai macam bencana alam yang mengakibatkan cukup banyak korban jiwa serta terhentinya roda perekonomian masyarakat yang terkena bencana. Untuk meringankan beban para korban bencana alam, MedcoEnergi senantiasa memberikan bantuan baik pada awal bencana terjadi maupun pada masa pemulihan daerah tersebut.

Selama 2010, MedcoEnergi membelanjakan sejumlah Rp17,7 miliar untuk mendanai berbagai kegiatan CSR yang terutama mencakup kegiatan di bidang pendidikan, lingkungan hidup dan bencana alam. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan pengeluaran CSR pada 2009 sejumlah Rp13,2 miliar, yang menegaskan komitmen Perseroan untuk terus melanjutkan program-program implementasi CSR.

By executing CSR program, MedcoEnergi will gain trust and support from the communities of surrounding areas of operation.

In recent years, Indonesia has suffered from a string of natural disasters that have not only cost lives but have also been detrimental to the livelihoods of communities affected by the disasters. In order to lessen the suffering of communities from natural disasters, MedcoEnergi extends a helping hand immediately in the wake of a disaster as well as throughout the recovery period.

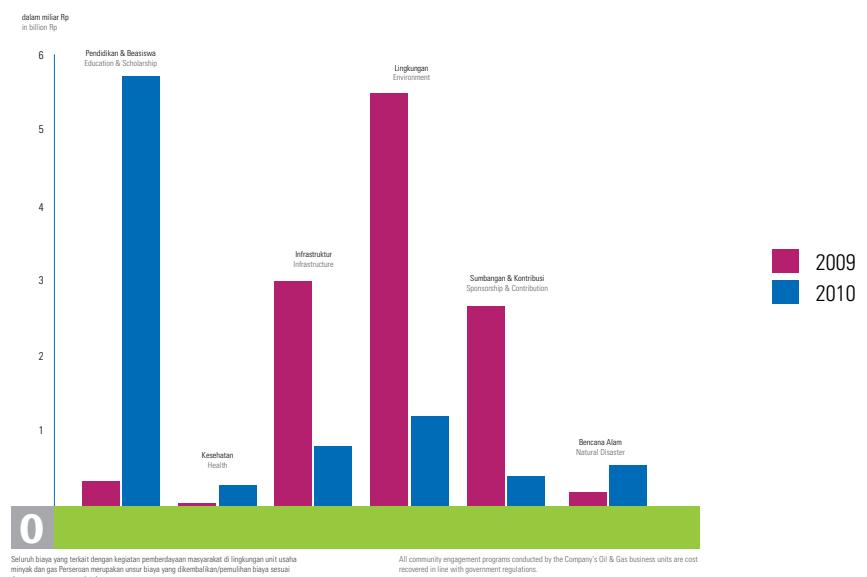
Throughout 2010, MedcoEnergi spent a total of Rp17.7 billion to fund its various CSR programs that mainly comprised of activities in the areas of education, the environment, and natural disaster. This amount was an increase from that of 2009 which came to a total of 13.2 billion, underlining the Company's commitment to maintain the continuity of its CSR programs implementation.

Indonesia menjadi anggota Kelompok Kerja penyusunan ISO 26000, yaitu sebuah pedoman standarisasi internasional untuk tanggung jawab sosial. Sebagai praktisi program CSR di dunia usaha migas di Indonesia yang sudah menerapkan prinsip-prinsip ISO 26000 dalam praktik usaha kesehariannya, yaitu prinsip pertumbuhan berkelanjutan, keterbukaan, kepatuhan terhadap peraturan, etika, pengakuan terhadap instrumen-instrumen internasional, kehati-hatian, keanekaragaman, akuntabilitas dan prinsip fundamental hak asasi manusia, maka unit usaha migas E&P Perseroan turut berpartisipasi dalam penyusunan pedoman konsep, definisi, dan metode evaluasi standarisasi tersebut yang direncanakan akan diluncurkan pada 2010. Dalam rencana ke depan, ISO 26000 diharapkan dapat diadopsi dan diimplementasikan ke dalam seluruh program kegiatan CSR Perseroan.

Perseroan berkeyakinan penerapan program-program CSR akan mendukung upaya MedcoEnergi untuk menciptakan nilai tambah

dan meningkatkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham.

### Pengeluaran CSR Konsolidasi pada 2009 dan 2010 Consolidated CSR Expenditures in 2009 and 2010



Indonesia became a member of the Working Group for the formulation of ISO 26000, a standardized international guidelines for social responsibility. As a practitioner of CSR programs in the oil and gas sector of Indonesia that has implemented the principles of ISO 26000 in its daily business activities, such as sustainable development, transparency, compliance to regulations, ethical conduct, recognition of international instruments, prudence, diversity, accountability and the fundamental principles of human rights; the Company's oil and gas E&P business unit participated in the formulation of the concept guideline, definition and method of evaluation for the standardization that is expected to be launched in 2010. Going forward, the Company expects to adopt and implement ISO 26000 in all of the Company's CSR programs.

The Company believes, the implementation of CSR programs will support MedcoEnergi's effort to create additional value and enhance its return to the shareholders.

### Community Empowerment

Throughout the history of growth of the Company, MedcoEnergi has always believed that in its pursuit of business gains, the Company also shoulders the responsibility to partake in the social development of its surrounding communities and the conservation of the natural environment, which ultimately will impact positively on improving the quality of life of people and nation. To that end, in every line of its business - whether in oil and gas exploration and production; downstream industries or power generation - the Company consistently makes social and environmental factors as an integral

part of the entire phase of the development and operation of a particular project.

For this reason, the Community Empowerment programs have become a vital and integrated part of MedcoEnergi's Corporate Social Responsibility activities as a whole. In 2010, the Community Empowerment programs included among others a program to improve the community's economy through the cultivation of organic agriculture, fisheries and gardening. In addition, to improve the quality of human resources, the company also developed a smart house for educational programs and providing counseling and health services

### Environmentally – Friendly Practices in Empowerment for Economic Sustainability

In the effort to create economic sustainability, MedcoEnergi places a strong emphasis on empowerment initiatives and on improving the

## Pemberdayaan Masyarakat

Sepanjang sejarah pertumbuhan Perseroan, MedcoEnergi berkeyakinan bahwa dalam mengejar keberhasilan dalam berbisnis, Perseroan juga mengembangkan amanah untuk turut menyejahterakan masyarakat sekitar dan menjaga kelestarian lingkungan hidup, yang pada akhirnya akan memberi dampak positif pada peningkatan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan usahanya, baik itu di bidang eksplorasi dan produksi migas, industri hilir, maupun ketenagalistrikan, Perseroan selalu menjadikan faktor sosial dan lingkungan sebagai salah satu bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan tahap pengembangan, dan pengoperasian sebuah proyek.

Oleh sebab itu, program Pemberdayaan Masyarakat menjadi bagian penting yang tak terpisahkan dari kgiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan MedcoEnergi secara

keseluruhan. Pada 2010, program Pengembangan Masyarakat ini antara lain mencakup program peningkatan perekonomian masyarakat melalui budi daya pertanian, perikanan dan perkebunan organik. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, perusahaan juga mengembangkan rumah pintar untuk program pendidikan dan pemberian penyuluhan dan pelayanan kesehatan.

### Praktik Ramah Lingkungan dalam Pemberdayaan bagi Keberlanjutan Ekonomi

Dalam upaya menciptakan keberlanjutan ekonomi, MedcoEnergi mengutamakan langkah-langkah pemberdayaan dan peningkatan mutu pendidikan. Langkah tersebut bisa menjadi suatu fondasi yang kuat untuk kondisi keekonomian yang berkelanjutan dan dikemas dalam program pemberdayaan komunitas.

Melanjutkan suksesnya program SRI (System of Rice Intensification) Organik yang dapat

meningkatkan produktivitas pertanian, menghemat penggunaan air dan mengurangi emisi gas karbon monoksida, gas karbon dioksida dan gas metan yang berkontribusi pada pemanasan global, maka program SRI Organik ini terus dikembangkan ke beberapa wilayah kerja PT Medco E&P Indonesia, yaitu di Kabupaten Musi Rawas (30 Ha), Kabupaten Banyuasin (7 Ha), Kota Tarakan (2 Ha) & Kabupaten Indragiri Hulu (20.2 Ha).

Sejalan dengan program SRI Organik, perusahaan juga mengenalkan budi daya peternakan lele organik di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin. Selain itu dikembangkan juga perkebunan sayuran organik di Kota Tarakan.

Melalui unit usaha migas E&P, keberhasilan program SRI Organik membawa Perseroan memperoleh penghargaan MDGs Awards 2010 berupa Certificate of Recognition sebagai yang

quality of education. Such empowerment and improvement can become a strong foundation for economic sustainability, and something that can be packaged into a community development program.

Building the success of SRI (System of Rice Intensification) Organic agriculture that can increase productivity, conserve water use and reduce emissions of carbon monoxide, carbon dioxide and methane gases that contribute to global warming, the Organic SRI program is constantly being developed into a working area of PT Medco E & P Indonesia, namely in Musi Rawas district (30 hectares), District Banyuasin (seven hectares), the City of Tarakan (two hectares) and Regency of Indragiri Hulu (2.20 hectares).

In line with the Organic SRI program, the company also introduced the cultivation of organic catfish farms in the district of Musi

Banyuasin and Banyuasin. The company also developed an organic vegetable farm in the town of Tarakan.

Through the oil and gas E & P, the success of the Organic SRI program has brought the Company the MDGs Awards 2010 in the form of a Certificate of Recognition as one of the best companies in the environmental conservation efforts. This award underlines the commitment of the Company towards the Millennium Development Goals that incorporate eight developmental targets especially to preserve the environment.

### Enhancing Community's Quality of Life

To enhance the quality of life of the communities surrounding Medco's operations, especially for the benefit of children who represent the nation's future generation, in 2010 the Company continued to pursue its programs on enhancing the quality of education and health care for these communities.

### Providing Access to Continuing Education

In line with the commitment of MedcoEnergi to improve the quality of life of the society through better education, in 2010 the Company followed up with the programs that have been in progress for several years, including:

1. Building smart houses
2. Providing scholarships for students from elementary schools to universities; and
3. Improving educational infrastructures.

Moreover, MedcoEnergi supported Al Khairaat foundation to improve the quality of education at the foundation's schools in Palu and Luwuk, Central Sulawesi, on 2010. The company provided several computers which expected would meet the students' need.

### Providing Children Healthcare

For MedcoEnergi, children are the nation's assets who shall be protected. Therefore, the Company continued implementing the health improvement program of the foster kids from

salah satu perusahaan yang terbaik dalam upaya pelestarian lingkungan. Penghargaan ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap tujuan pembangunan milenium yang memuat delapan sasaran pembangunan dalam upaya melestarikan lingkungan.

### **Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat**

Untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar wilayah operasinya, terutama anak-anak yang nantinya akan menjadi penerus bangsa, pada 2010 Perseroan melanjutkan program peningkatan mutu pendidikan serta mutu kesehatan bagi masyarakat.

### **Penyediaan Akses Pendidikan**

#### **Berkelanjutan**

Sejalan dengan komitmen MedcoEnergi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan mutu pendidikan, di 2010, Perseroan melanjutkan berbagai program yang telah dijalankan di tahun-tahun sebelumnya, seperti:

1. Pengembangan rumah pintar
2. Pemberian beasiswa tingkat sekolah dasar sampai universitas; serta
3. Bantuan infrastruktur pendidikan.

Disamping itu, pada tahun 2010 MedcoEnergi melakukan kerjasama dengan Yayasan Al Khairaat guna meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah yang didirikan oleh Yayasan tersebut di kota Palu dan Luwuk, Sulawesi Tengah. Penambahan beberapa perangkat komputer diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa di sekolah tersebut.

### **Meningkatkan Kesehatan Anak**

Bagi MedcoEnergi, anak-anak merupakan calon penerus bangsa yang harus senantiasa dilindungi. Oleh karenanya, pada tahun 2010 Perseroan melanjutkan program peningkatan gizi anak-anak terlantar dan tidak mampu dari Indonesia bagian Timur dengan memberikan bantuan sandang dan pangan setiap bulannya kepada Yayasan Beriman Hidayatullah.

Eastern Indonesia by providing clothes and food to the Beriman Hidayatullah Foundation on a monthly base.

### **Organic Agriculture**

Organic agriculture can improve the land surface conditions of soil that has been damaged by chemical fertilizers and chemical pesticides - mainly due to the process of rebuilding the

bioreactor space (land infrastructure). Organic agriculture also helps revive small animals, insects and micro-organisms that improve soil fertility. Thus, it strengthens the immunity of organic agricultural cultivation of agricultural crops at a balanced level of ecosystem.

The program is based on the intensification of production through a mechanism that includes an

### **Pertanian Organik**

Pertanian Organik dapat memperbaiki kondisi permukaan lahan di dalam tanah yang sudah rusak oleh pupuk kimia dan pestisida kimia karena pertanian organik membangun kembali ruang bioreaktor tanaman (infrastruktur lahan) dan menghidupkan lagi serangga, binatang kecil dan mikro-organisme yang meningkatkan kesuburan lahan. Budi daya pertanian organik memperkuat imunitas tanaman pertanian dalam tataran keseimbangan ekosistem.

Program ini berlandaskan pada produksi melalui proses mekanisme intensifikasi yang mencakup rekayasa ruang bioreaktor tanaman dengan menggunakan kompos dan penyediaan nutrisi bagi tanaman dengan menggunakan mikro-organisme lokal. Secara akademis, mekanisme ini disebut *intensification process*.

engineering process of a bioreactor space using compost as well as the provision of nutrients for plants through the life cycle engineering in bioreactor plants utilizing local micro-organisms. Academically this mechanism is called process intensification.

... kerjasama dengan Yayasan Al Khairaat guna meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah...

...supported Al Khairaat Foundation to improve the quality of education at the foundation's schools...



## Padi SRI Organik

Organic SRI Rice



### Keandalan SRI (System of Rice Intensification) Organik

Menurut simulasi perhitungan, SRI Organik dengan sasaran surplus produksi beras 10 juta ton/tahun bisa dicapai dengan pengelolaan 6 juta hektar lahan sawah dengan 2 musim tanam per tahun pada tingkat produktivitas 6 ton GKG/hektar, sesuatu yang sangat bisa diandalkan pada SRI Organik. Keuntungan signifikan lain yang dapat diraih dengan penerapan SRI Organik adalah dapat dicapai dan dipeliharanya pendapatan petani hingga Rp87 triliun/tahun dan keuntungan pemeliharaan kualitas lingkungan berupa penghematan penggunaan air hingga 145,6 miliar m<sup>3</sup>/tahun dan penghilangan emisi gas rumah kaca metana dari sawah hingga 3,63 miliar ton setara CO<sub>2</sub> yang bisa menjadi Certified Emission Reductions (CERs) senilai Rp29 triliun/tahun bila dihargai AS\$8/ton CO<sub>2</sub>eq.

Keandalan SRI Organik juga ditunjukkan melalui kinerja dalam menghadapi gelombang hama yang terjadi pada musim tanam akhir tahun lalu, sekalipun tanaman SRI Organik juga mengalami serangan hama yang sama, namun tidak sampai puso sama sekali dan masih bisa panen tak kurang dari setengah tingkat produksinya. Kenyataan adanya peningkatan daya tahan tanaman pada SRI Organik karena adanya mekanisme keseimbangan ekosistem dan interaksi kuat antara tanaman dengan bioreaktornya. Hal ini sedang dikembangkan lebih lanjut dalam rangka antisipasi dampak negatif dari pemanasan dan perubahan iklim global terhadap tanaman padi.

### Reliability of Organic SRI (System of Rice Intensification)

According to the simulated calculation, the targeted organic SRI rice production could reach a surplus of 10 million tons annually, utilizing six million hectares of rice fields planted twice each season with the productivity level of six tons gkg/hectare, where it indicates a positive outcome of SRI Organic. Other significant advantages that can be achieved using the application of SRI Organic include the farmers' capability to maintain their income up to Rp87 trillion/year, and save water usage of up to 145.6 billion m<sup>3</sup>/year as well as the removal of methane greenhouse gas emissions from rice fields of up to 3.63 billion tons of CO<sub>2</sub> equivalent that can become certified emission reductions (CERs) worth Rp29 trillion annually when priced at US\$8/ton CO<sub>2</sub>eq.

The benefits of Organic SRI were also displayed in its performance during pest invasion that occurred during the final stages of the growing season a few years ago. While experiencing pest invasion last year, Organic SRI plants survived the attack and were able to harvest not less than half of its level of production. The increase in resistance in SRI Organic crops was mainly due to the balanced ecosystem and strong interactions between the plants and the bioreactor. The system is currently being developed further in order to anticipate for the negative impact of global warming and climate change on rice plants.

## Kemitraan dengan Pemerintah Indonesia dalam Peningkatan Brand

### Mendukung Pemerintah Republik Indonesia pada The World Expo 2010

Dalam menjalankan perannya sebagai *corporate citizen* yang senantiasa mendukung program-program pemerintah, MedcoEnergi turut mendukung keikutsertaan Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dalam The World Expo 2010 di Shanghai.

The World Expo 2010 Shanghai merupakan acara eksibisi internasional terbesar dalam skala BIE (Bureau International des Expositions) yang termasuk dalam kategori *Registered Exhibition* dengan tujuan untuk membangun brand suatu negara. Eksibisi yang merupakan ajang terbesar di dunia setelah World Cup dan Olympic ini diselenggarakan setiap 5 tahun sekali dan telah berlangsung sejak 1851.

Dukungan MedcoEnergi pada acara ini merupakan bentuk komitmen Perseroan sebagai mitra Pemerintah dalam meningkatkan *brand* Indonesia di mata dunia sehingga dapat mendukung Pemerintah meningkatkan devisa negara dari sektor pariwisata, perdagangan dan investasi.

Sebagai salah satu perusahaan swasta yang terpilih sebagai mitra pemerintah dalam penyelenggaraan acara ini, MedcoEnergi ikut bangga atas perolehan Bronze World Expo Award yang diterima oleh Pemerintah Indonesia berkat Creative Display dari Paviliun Indonesia.

### Mendukung Java Jazz Festival 2010

MedcoEnergi untuk kelima kalinya memberikan dukungan pada penyelenggaraan acara Java Jazz Festival 2010 sebagai salah satu ajang festival

musik jazz terbaik dunia. Dukungan MedcoEnergi pada penyelenggaraan acara ini merupakan komitmen Perseroan untuk menjadi mitra Pemerintah dalam meningkatkan *brand* Indonesia melalui acara musik yang sudah terbukti mampu menarik perhatian banyak orang baik di dalam maupun luar negeri.

Dukungan MedcoEnergi pada acara yang didukung sepenuhnya oleh Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia dan Kementerian Perdagangan ini merupakan komitmen Perseroan untuk mendukung program pemerintah untuk menarik wisatawan mancanegara sehingga dapat meningkatkan devisa negara dari sektor pariwisata.

## Partnering with Indonesian Government for Brand Awareness

### Supporting the Government of the Republic of Indonesia at the World Expo 2010

In performing its role as corporate citizen which regularly supports government programs, MedcoEnergi was keen on contributing to the Government of Republic of Indonesia through the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia at the World Expo 2010 in Shanghai.

The World Expo 2010 in Shanghai was one of the biggest international exhibitions on the BIE (Bureau International des Expositions) scale and is categorized as Registered Exhibition aiming to build the brand of a state. The expo, which is considered as the largest event in the world after the World Cup and the Olympics is held every five years and has taken place since 1851.

MedcoEnergi's support in the event was a reflection of its commitment as a partner of the Government in improving the brand image of Indonesia globally in order to increase the state income through tourism, trade and investment.

As a private company selected by the government as a partner in organizing the event, MedcoEnergi also shared the pride as Indonesia was awarded with the Bronze World Expo Award for Creative Display for the Indonesia Pavilion.

### Supporting the Java Jazz Festival 2010

MedcoEnergi, for the fifth consecutive time, has managed to be actively involved in organizing the Java to be one of the best jazz music festivals in the world. MedcoEnergi's support for the event

shows its commitment in becoming a partner to the Government and assisting its efforts in improving the brand of Indonesia through musical events which also proved to be an attraction that catered to both domestic and international audiences

MedcoEnergi's support of the event has been fully recognized by the Ministry of Culture and Tourism of the Republic of Indonesia as well as the Ministry of Commerce. The initiative also underlined the Company's commitment in accomplishing the country's goals to attract international tourists in order to boost national revenue from tourism.

# **SDM Sebagai Modal Utama**

---

Humans are Our Major Capital



# 05

“

Investasi pada inisiatif strategis *Human Capital* bertujuan untuk menarik, memelihara dan memotivasi talenta yang baik

---

Investment in several strategic Human Capital initiatives aimed to attract, retain and motivate the right talents

”

MEDCOENERGI

Manusia memegang peran yang penting bagi kemajuan MedcoEnergi. Kinerja Perseroan tergantung pada kompetensi dan komitmen pegawai. Oleh karena itu Perseroan menyusun, mengelola dan memberikan imbalan kepada pegawai agar mereka dapat mencapai kinerja terbaik, sekarang dan untuk jangka panjang.

Menyadari pentingnya pegawai kami dalam mewujudkan tujuan bisnis dan memastikan berlanjutnya keberhasilan perusahaan, Perseroan telah menginvestasikan beberapa inisiatif SDM untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi bakat-bakat yang tepat. Inisiatif tersebut termasuk:

1. Penerapan sistem manajemen berbasis kinerja
2. Penerapan manajemen bakat utama yang terintegrasi
3. Memprioritaskan program pengembangan kepemimpinan pada tingkatan manajemen
4. Menerapkan *knowledge workers* di seluruh anak perusahaannya
5. Mengoptimalkan prosedur dan kebijakan modal manusia

People are fundamental to our progress in MedcoEnergi. Our Company's performance depends on our employees' competency and commitment. We therefore organize, manage and reward employees in ways designed to achieve their best possible performance, today and in the long term.

Realizing the importance of our people in delivering the business objectives and ensuring sustainability of our success, the Company has invested in several strategic Human Capital initiatives aimed to attract, retain and motivate the right talents. These initiatives include:

1. Implementing performance based management system;
2. Implementing integrated key talent management;
3. Prioritizing leadership development program at management level;
4. Implementing company-wide knowledge workers;

6. Menggunakan database modal manusia global
7. Menggunakan sistem pengolahan modal manusia secara elektronik

### **Demografi Karyawan**

Demografi karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (kontrak) di Grup MedcoEnergi per 31 Desember 2010 dibandingkan dengan 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

### **Manajemen Bakat**

Dalam mengelola salah satu aset terpenting Perseroan, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), dilakukan banyak kegiatan untuk merekrut dan mempertahankan karyawan berbakat di MedcoEnergi. Kegiatan ini umum dikenal dengan *Talent Management* dimana sarana dan prasarana disiapkan oleh MedcoEnergi untuk senantiasa meningkatkan kualitas dan mempertahankan kinerja dari SDM yang berkualitas tinggi. Hal tersebut dilakukan melalui sebuah inisiatif yang bersifat *corporate wide*

yang berlaku secara keseluruhan di MedcoEnergi dan anak perusahaannya dalam sebuah wadah yang disebut *Integrated Program Management* (IPM), termasuk antara lain Manajemen Bakat. Di dalam program ini, ada sub-program seperti *Manpower Development, Performance Management System* dan *Leadership Development Program*. Selain itu, IPM juga mencakup *Policy & Procedure, Manpower Planning* dan *Competency*. Kesemuanya ditujukan untuk mendukung salah satu strategi Perseroan agar memiliki budaya kinerja tinggi.

### **Sistem Manajemen Kinerja**

Perseroan memahami pentingnya penerapan sistem yang terbaik untuk menata kinerja karyawan. MedcoEnergi menerapkan Sistem Manajemen Kinerja (PMS) pada SDM untuk meningkatkan unsur manajemen kinerja individu yang sudah ada dan menyesuaikannya dengan tujuan usaha Perseroan. MedcoEnergi saat ini sedang menelaah semua peraturan dan prosedur SDM untuk memastikan adanya penerapan

5. Optimizing human capital policy and procedures.
6. Utilizing global human capital database;
7. Utilizing electronic human capital processing system.

### **Employee Demography**

The composition of permanent employees and contract workers of the MedcoEnergi Group as of December 31, 2010 in comparison to December 31, 2009 is as follows:

### **Talent Management**

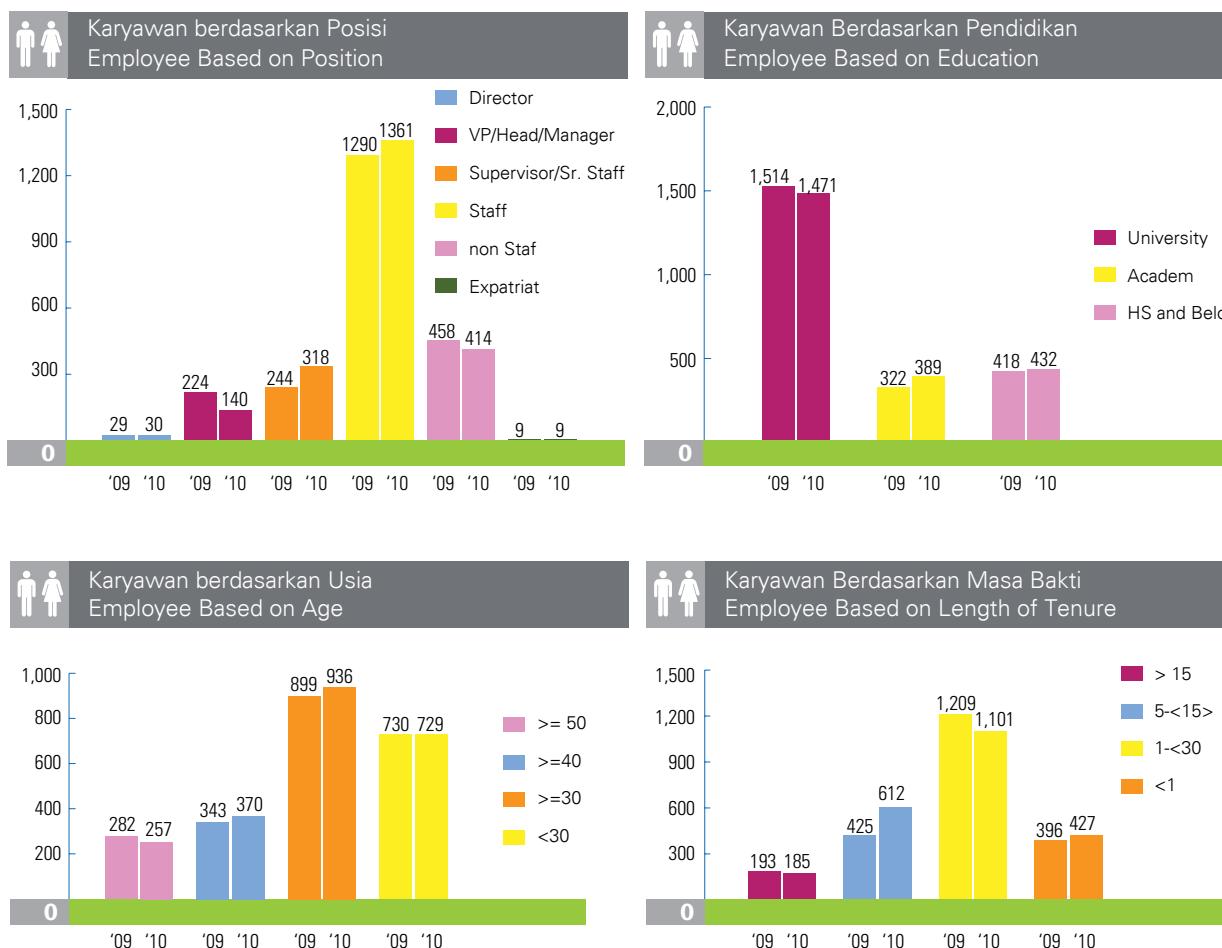
In managing one of the Company's most important assets, Human Capital, emphasis is placed on the recruitment and retention of talented personnel with MedcoEnergi. This is often referred to as Talent Management in which both the infrastructure and facilities are made available by MedcoEnergi to undertake continuous development and maintain the performance of high-caliber Human Capital. This

is achieved through an initiative that extends corporate wide and implemented throughout MedcoEnergi and its subsidiaries, known as the Integrated Program Management (IPM) that includes, among other things, the Talent Management. Within this program are several sub-programs, such as Manpower Development, Performance Management System and Leadership Development Program. In addition, IPM also covers Policy & Procedure, Manpower Planning and Competency. All this is aimed to support one of the Company's strategies to foster a pervasive performance culture.

### **Performance Management System**

The Company appreciates the importance of implementing the best system to manage its employee performance. MedcoEnergi implements the Performance Management System (PMS) with its Human Capital in order to enhance the aspect of individual performance management that already exists and align it

Perusahaan Company	Jumlah Personil Number of Personnel			Status					
				Tetap Permanent			Tidak Tetap Contract		
	2010	2009	%	2010	2009	%	2010	2009	%
PT Medco Energi Internasional Tbk	95	97	-2.06	80	84	-4.76	15	13	15.38
PT Medco E&P Indonesia	1,242	1,283	-3.20	1,010	1,012	-0.20	232	271	-14.39
PT Medco Downstream Indonesia	342	325	5.23	299	220	35.91	43	105	-59.05
PT Medco Power Indonesia	487	427	14.05	384	344	11.63	103	83	24.10
Medco Global Pte. Ltd	28	26	7.69	19	20	-5.00	9	6	50.00
PT Medco Gas Indonesia	5	5	0.00	0	0	0.00	5	5	0.00
PT Exspan Petrogas Intranusa	76	73	4.11	51	51	0.00	25	22	13.64
PT Medco Energi Mining Internasional	17	18	-5.56	15	17	-11.76	2	1	100.00
Jumlah   Total	2,292	2,254	1.68	1,858	1,748	6.29	434	506	-14.23



yang konsisten di dalam Perseroan. Keunikan dan praktik-praktik yang berlaku di masing-masing industri akan dipertahankan oleh setiap unit usaha untuk menjaga daya saing. Sistem informasi SDM yang terintegrasi adalah suatu keharusan untuk memastikan manajemen SDM yang lebih baik di dalam Perseroan. Hal ini diatur dalam program IPM dan dipadukan dengan sistem SDM yang sekarang dikembangkan oleh semua unit usaha Perseroan.

Sistem ini akan membantu secara efektif pengelolaan semua fungsi SDM seperti perekutan, pemeliharaan, pengembangan dan motivasi karyawan. Selain itu, semua transaksi proses SDM di dalam Perseroan sedang diotomatisasi. Sistem ini didukung SAP dan mulai diterapkan pada Januari 2008.

Inisiatif yang sama akan terus dilanjutkan pada 2011 melalui program IPM. Penilaian terhadap semua potensi dalam tingkat manajemen telah dilakukan oleh konsultan terkemuka dan hasilnya telah digunakan untuk melakukan pemetaan bakat dan kualitas kepemimpinan di Perseroan.

## Program Pelatihan dan Pengembangan

Berbagai program seperti Keberhasilan Tindakan, Kemampuan Pengembangan, Perekutan dan Pembauran serta Program Pengembangan Kepemimpinan termasuk dalam inisiatif yang sedang dilakukan dalam rangka meraih pertumbuhan Perseroan. Seiring dengan program pengembangan SDM ini, selain menyelenggarakan pelatihan internal (on the job & in-house training), Perseroan juga menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga eksternal baik yang bersifat umum maupun yang terkait dengan pengembangan Migas seperti antara lain:

- a. Pendidikan Akamigas (Akademi Migas) di Cepu, Jawa Tengah. Perseroan secara rutin mengirimkan karyawannya untuk mengikuti pendidikan tersebut selama 3 (tiga) tahun.
- b. Kursus-kursus manajemen yang diselenggarakan oleh Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen, Institut Manajemen Prasetya Mulya dan lain-lain.
- c. Pendidikan Teknik bagi karyawan lapangan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Pemboran Minyak dan Gas Bumi Indonesia (APMI)

with the business objectives of the Company. MedcoEnergi is currently reviewing all regulations and procedures on Human Capital to ensure their consistent implementation across the Company. Certain unique practices that apply to different industries will be retained by the respective business unit in order to maintain competitiveness. An integrated Human Capital information system is a must in ensuring a better Human Capital management within the Company. This is outlined in the IPM and incorporated into the Human Capital system that is now developed by all of the Company's business units.

This will effectively facilitate the functions of Human Capital such as recruitment, retention, development, and motivation of employees. In addition, all of Human Capital transactions within the Company are being automated. This system is supported by the SAP system that became effective in January 2008.

The same initiative will be continued next year through the IPM. A complete assessment of all potentials at the management level has been

undertaken by a leading consultant, the results of which have been used to map out the talents and leadership qualities within the Company.

## Training and Development Program

A number of programs such as Successful Action, Learning Ability, Recruitment and Engagement as well as the Leadership Development Program are part of the initiatives that are currently in progress to facilitate the growth of the Company. In line with the Human Capital development program, in addition to undertaking internal training (on the job & in-house training), the Company also cooperates with leading external institutions that are general in nature or specific to oil and gas development such as:

- a. The Oil and Gas Academy in Cepu, Central Java, to which the Company routinely sends its employees to take up a three-year study.
- b. Management courses that are held by the Management Development and Training Institute, Prasetya Mulya Management Institute and others.
- c. Technical training courses for field personnel that are held by the Indonesian Association of Oil and Gas Drilling (APMI).

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan Program Penunjang Pendidikan bagi karyawan-karyawan yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi (program pasca sarjana).

## Menuju Perusahaan Berbasis Pengetahuan

Pada saat berdiri pada 1980, sebagai perusahaan penyedia jasa anjungan pemboran dan kontraktor pemboran swasta Indonesia pertama, MedcoEnergi menjadi pemimpin dalam hal kompetensi teknis, keahlian pemboran, layanan prima, dan kepemimpinan yang tangguh dan etis. Dalam perjalanan sejarah pertumbuhannya, MedcoEnergi berkembang menjadi perusahaan Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas, Industri Hilir, Ketenagalistrikan dan Energi Terbarukan. Pertumbuhan ini tidak terlepas dari kekuatan SDM yang dimiliki perusahaan, yaitu kemampuan melakukan inovasi usaha, kepemimpinan yang berpengetahuan, penguasaan keahlian, penerapan sistem dan organisasi yang strategis, serta modal intelektual dan kemampuan menyerap pengetahuan dari mitra usaha dan kegiatan akuisisi.

In addition, the Company also undertakes an Educational Supporting Program for employees who would like to pursue higher education (postgraduate studies).

## Towards a Knowledge Based Company

Upon its incorporation in 1980 as the first national drilling rig services company and private sector drilling contractor, MedcoEnergi became a leader in the technical competence, drilling expertise, service excellence, as well as sound and ethical leadership. Throughout its evolutionary growth, MedcoEnergi has matured into an integrated Oil and Gas E&P, Downstream, Power Generation, and Renewable Energy company. This growth is directly related to the strength of the Company's Human Capital, in areas such as the ability to create innovative businesses, knowledge leadership, expertise, strategic implementation of system and organization, and the intellectual capacity as well as the ability to absorb knowledge from partnerships and acquisitions.

## Program Pengembangan Kepemimpinan (LDP)

Leadership Development Program (LDP)



Sasaran dari kegiatan LDP adalah untuk membangun *coaching mindset* disamping pengembangan kemampuan pemimpin – pemimpin MedcoEnergi dalam menghadapi tantangan agar secara bersama-sama bisa mendukung tercapainya tujuan strategis Perseroan. Kegiatan ini diikuti sekitar 50 orang eksekutif dan setidaknya 13 direktur dari seluruh anak-anak perusahaan MedcoEnergi dan didukung sepenuhnya oleh Presiden Direktur MedcoEnergi.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan LDP meliputi:

- *Coaching*:
  - Bertujuan untuk membimbing para peserta dalam pelaksanaan kegiatan dan membantu dalam memperbaiki kemampuan/kompetensi kepemimpinan mereka;
  - Direktur bertindak sebagai *coach* di masing-masing anak perusahaan.
- *Workshop*:
  - Bertujuan untuk membangun pemahaman kepemimpinan di MedcoEnergi dan mengembangkan kemampuan kompetensi kepemimpinan;
  - Fokus dalam diskusi dan berbagi pengalaman dimana pemimpin mengajari pemimpin (*leaders teaching leaders*);
  - Dilaksanakan dalam satu atau satu-setengah hari per dua bulan.
  - Tema yang diusung diantaranya:
    - *Leadership Statement*
    - *Leadership Crucible Experience*
    - *Leadership That Gets Result*
    - *Company Strategy*
    - *Effective Communication*
    - *Commercial Acumen*
    - *Leading Change*
    - *Execution Excellence*
    - *Structured Communication*
    - *Blue Ocean Strategy* dan sebagainya.
- *Action Learning Project*:
  - Bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para peserta untuk menguji kemampuannya dalam mengatur dan berperan aktif dalam menyelesaikan tugas atau proyek kecil di luar tanggung jawab mereka sehari-hari;
  - Para peserta terbagi dalam beberapa tim kecil dimana setiap tim memiliki *project coach* dan *project sponsor*.

LDP di MedcoEnergi Group sudah diluncurkan sejak 2009 dimana pada *Batch* Pertama, terdapat 12 orang eksekutif yang terlibat secara intensif di dalamnya selama 6 bulan. Untuk 2010, kegiatan LDP berjalan dengan melibatkan 15 eksekutif sebagai peserta. *Batch* Kedua ini direncanakan akan berlangsung selama satu tahun sampai awal 2011.

The objective of LDP is to build a coaching mindset as well as developing leadership ability for MedcoEnergi leaders in facing challenges in MedcoEnergi, therefore, collectively support the Company's strategic goals. There are 50 executives and at least 13 directors from the Company's subsidiary participated in the program, fully supported by President Director of MedcoEnergi.

The activities of LDP include the followings:

- *Coaching*:
  - Aiming to guide participant in implementing its activities and assist in improving leadership capability and competency;
  - Director act as coaches in their respective subsidiaries;
- *Workshop*:
  - Aiming to build leadership understanding in MedcoEnergi and develop leadership competency skill;
  - Focus on discussing and sharing knowledge whereas leaders teaching leaders;
  - Conducted in one and one-and-a-half day for every two months;
  - Proposed themes are the following:
    - Leadership Statement
    - Leadership Crucible Experience
    - Leadership That Gets Result
    - Company Strategy
    - Effective Communication
    - Commercial Acumen
    - Leading Change
    - Execution Excellence
    - Structured Communication
    - Blue Ocean Strategy etc.
- *Action Learning Project*:
  - Aiming to provide the opportunity for participants to test its competency in managing and actively involved in executing the task or small projects apart from their daily activities;
  - The participants are divided into several small teams where each team has a project coach and project sponsors.

LDP in MedcoEnergi Group has been launched since 2009 with its first batch consist of 12 executives intensively for 6 months. In 2010, 15 executives actively involved in the program and were planned to last for one year, until early 2011.

## Teknologi Informasi & Komunikasi

Perseroan memastikan bahwa informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan oleh semua anggota MedcoEnergi Grup. Hal ini mencakup penyediaan sambungan dan koneksi data cadangan serta audio ke semua wilayah menggunakan Multi Protocol Label Switching (MPLS) dan Very Small Aperture Terminal (VSAT). Disamping itu, MedcoEnergi juga berkeinginan untuk menjadikan perusahaan ini sebagai pelopor teknologi informasi dan komunikasi yang terdepan dalam industri energi. Berikut beberapa program yang dijalankan sepanjang 2010.

### Telework

Peseroan telah memenuhi syarat-syarat utama telework, antara lain:

1. Kemampuan mengakses fasilitas komputer dan komunikasi Perseroan secara dan aman melalui internet

2. Melengkapi staf dengan komputer jinjing/*notebook*
3. Mengonversi sebagian besar dokumen Perseroan menjadi dokumen elektronik
4. Otomasi sebagian besar proses bisnis ke dalam sistem *Business Process Management*

Pada 2010, Perseroan menyelesaikan infrastruktur usaha berbasis teknologi informasi (TI) yang dibutuhkan agar pegawai dapat bekerja tidak hanya dari areal Perseroan, namun juga dari mana saja selama adanya fasilitas internet. Hal tersebut memberikan fleksibilitas, bagi Perseroan maupun pegawai, dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan.

Sebagai ujicoba, beberapa divisi Perseroan mencoba bekerja di luar kantor/*workstation*

reguleranya selama sebulan dengan hasil yang positif.

### Ruang Kolaboratif

Dengan selesai dibangunnya ruangan kolaboratif yang sarat teknologi, Perseroan kini dapat secara terpusat memonitor aktifitas harian eksplorasi dan produksi dari seluruh aset Perseroan serta melakukan pekerjaan kolaboratif yang multidisipliner yang diperlukan atas aset-aset tersebut. Ruang Kolaboratif ini dapat menjelma menjadi sebuah Crisis Room Center apabila ada keadaan darurat di lapangan. Seluruh informasi teknikal dan operasional dapat dengan mudah didapat dan ditampilkan di salah satu layar besarnya.

## Information & Communications Technology

The Company ensures that information and communications are being delivered to all MedcoEnergi Group. These include providing the connection and the back-up connection for data and audio to all areas using Multi Protocol Label Switching (MPLS) as well as Very Small Aperture Terminal (VSAT). MedcoEnergi aims to make the company as the pioneer of information and communications technology in energy industry. The following are some programs that run throughout 2010.

### Telework

The Company has all the prerequisites of telework fulfilled, which include the following:

1. The capability of accessing the company's computer and communication facilities reliably and securely from internet

2. Equipping staff with portable notebook computers
3. Having digitally-formatted most Company documents into e-documents
4. Having automated most business processes into Business Process Management System

In 2010, the Company has completed the necessary IT-based business infrastructure to enable employees to be able to work not only from within the boundaries of the Company's premises but from any given place, allowing access from any viable public internet facility. The infrastructure provides flexibility, both for the Company and employees, in completing various tasks.

During a trial phase, a couple of the Company's divisions were asked to work from outside their regular workstations/offices for a whole month and the move came back with positive results.

### Collaborative Room

With the establishment of a technology-centric collaborative room, the Company is now able to carry out central surveillance on daily exploration and production activities of all Company assets and perform multi-disciplinary collaborative work on those assets. This Collaborative Room can transform itself to become a Crisis Center Room should emergencies arise in the fields. Technical and operational information can be easily pulled and projected into one of the giant displays in the room.

## Indeks GRI & IPIECA

### GRI & IPIECA Index

	IPIECA	GRI	Halaman Page
<b>SUBYEK SUBJECTS</b>			
Strategi & Analisa <i>Strategy &amp; Analysis</i>		1.1	12 - 13
		1.2	9
Profil Organisasi <i>Organizational Profile</i>		2.1	2
		2.2	2 - 3
		2.3	2 - 3
		2.4	2 - 3
		2.5	3
		2.6	2
		2.7	2 - 3
		2.8	15
		2.10	17
Parameter Laporan <i>Report Parameters</i>		Profil Laporan 3.1 <i>Report Profile 3.1</i>	4
		Cakupan & Batasan Laporan 3.7 <i>Report Scope &amp; Boundary 3.7</i>	3
		Isi Index GRI 3.12 <i>GRI Content Index 3.12</i>	57 - 58
Pemerintah, Komitmen & Keterkaitan <i>Government, Commitments &amp; Engagements</i>		Tata Kelola 4.1 <i>Governance 4.1</i> Tata Kelola 4.4 <i>Governance 4.4</i> Tata Kelola 4.6, 4.7, 4.8 <i>Governance 4.6, 4.7, 4.8</i>	18 - 31
		Komitmen bagi Inisiatif Eksternal 4.11, 4.12 <i>Commitment to external initiatives 4.11, 4.12</i>	9
<b>KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE</b>			
Pemerintah <i>Government</i>	Beban Pajak ECO-1 <i>Tax Expenses ECO-1</i>		4
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Pembayaran Dividen ECO-2 <i>Dividends Paid ECO-2</i>		4
Karyawan <i>Employees</i>	Gaji & Manfaat ECO-A2 <i>Payroll &amp; Benefit ECO-A2</i>	EC1, LA3	15
Pemasok & Kontraktor <i>Suppliers &amp; Contractors</i>	Belanja Modal ECO-3 <i>Capital Expenditure ECO-3</i>		4
Penyandang Modal <i>Providers of Capital</i>	Beban Bunga ECO-A3 <i>Interest Paid ECO-A3</i>		4
<b>KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE</b>			

	IPIECA	GRI	Halaman Page
Peraturan Kerja <i>Employment Practices</i>	Pelatihan dan Pengembangan SOC-5 <i>Training and Development SOC-5</i>	LA11	54 - 55
	Sistem Pengaduan Tanpa Hukuman SOC-6 <i>Non-retaliation and Grievance System SOC-6</i>		30 - 31
	Peluang Kerja Lokal SOC-A3 <i>Local Employment Opportunities SOC-A3</i>		52
	Ketenagakerjaan SOC-7 <i>Labor Practices SOC-7</i>	LA1, LA3, LA5	52
Komunitas & Masyarakat <i>Community &amp; Society</i>	Hubungan Masyarakat SOC-8 <i>Community Relationship SOC-8</i>	S01	26
	Kemampuan Pengembangan Eksternal SOC-A5 <i>External Capacity Building SOC-A5</i>	S01	44 - 49
<b>KINERJA KESEHATAN &amp; KESELAMATAN</b> <b>HEALTH &amp; SAFETY PERFORMANCE</b>			
	Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan H&S-1 <i>Health &amp; Safety Management Systems H&amp;S-1</i>		34 - 35
	Partisipasi Karyawan H&S-2 <i>Employee Participation H&amp;S-2</i>		34 - 35
	Kesehatan Tenaga Kerja H&S-3 <i>Workforce Health H&amp;S-3</i>		35
	Tingkat Penyakit & Kecelakaan Kerja H&S-4 <i>Occupational Injury and Illness Rates H&amp;S-4</i>	LA7, LA8	34 - 35
<b>KINERJA LINGKUNGAN</b> <b>ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</b>			
	Pembuangan Air Terkendali ENV-2 <i>Control Discharges to Water ENV-2</i>		41
	Limbah Berbahaya ENV-A3 <i>Hazardous Waste ENV-A3</i>	EN22	41
	Limbah tidak Berbahaya ENV-A4 <i>Non Hazardous Waste ENV-A4</i>		38 - 39
	Gas yang Dibakar dan Terbuang ENV-4 <i>Flared and Vented Gas ENV-4</i>	EN16	38 - 39
	Penggunaan Energi ENV-5 <i>Energy Use ENV-5</i>		39
	Sumber Daya Energi Baru & Terbarukan <i>New &amp; Renewable Energy Resources</i>	EN6	2
	Sistem Pengelolaan Lingkungan Hidup ENV-6 <i>Environmental Management Systems ENV-6</i>		38
	Keanekaragaman Hayati : ENV – A9 <i>Biodiversity : ENV – A9</i>	EN12, EN13, EN14	40





**MEDCOENERGI**

**PT Medco Energi Internasional**

The Energy Building, 52nd Floor  
SCBD Lot 11A  
Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 12190, Indonesia  
Phone. (62-21) 2995 3000  
Fax. (62-21) 2995 3001  
Email. medc@medcoenergi.com

Laporan Keberlanjutan ini tersedia pada situs  
This Sustainability Report is available on [www](#)



Laporan Keberlanjutan ini dicetak di atas kertas ramah lingkungan.  
This Sustainability Report is printed on environmental friendly paper.

